



LAPORAN KINERJAKU TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas karunia – Nya Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon Tahun 2024 dapat diselesaikan. LKj PPN Ambon ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi PPN Ambon kepada public dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon ini disusun untuk melaporkan capaian Kinerja tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) serta Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pencapaian pada Tahun 2024 merupakan pencapaian yang dijadikan dasar (*base line*) untuk menetapkan target pada tahun – tahun berikutnya yang kemungkinan besar akan berdampak pada reviu beberapa dokumen perencanaan di Tahun 2024.

Kami menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, untuk itu kritik dan saran dalam upaya penyempurnaan sangat kami harapkan agar laporan ini bermanfaat khususnya dalam pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kami terus berupaya menyempurnakan sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penyajian Laporan Kinerja di masa mendatang.

Ambon, 30 Januari 2025

Kepala Pelabuhan
Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Sahubauwa, S.St.Pi.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum	2
1.3. Kedudukan	3
1.4. Tugas dan Fungsi	4
1.5. Aspek Strategis PPN Ambon	6
1.6. Sistematika Laporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Rencana Strategis	9
2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon	12
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2. Analisis Capaian Kinerja	21
BAB IV PENUTUP	90
4.1. Kesimpulan	90
4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Tahun 2024	2
Tabel 2. Komposisi Pegawai di PPN Ambon Tahun 2024 Berdasarkan Golongan dan Jenis	6
Tabel 3. Indikator dan Target Kinerja PPN Ambon Tahun 2024	15
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024	19
Tabel 5. Capaian IK "Penerimaan PNBPN di PPN Ambon" Tahun 2024	22
Tabel 6. Rincian realisasi Penerimaan PNBPN Tahun 2024	22
Tabel 7. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara	25
Tabel 8. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" Tahun 2024	27
Tabel 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" Tahun 2024	30
Tabel 10. Capaian IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/ atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2024	31
Tabel 11. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2024	33
Tabel 12. Capaian IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	34
Tabel 13. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	37
Tabel 14. Capaian IK "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon" Tahun 2024	39
Tabel 15. Pelayanan Kesyahbandaran per Bulan Tahun 2024	39
Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon" Tahun 2024	40

Tabel 17. Capaian IK "Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	41
Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	42
Tabel 19. Capaian IK "Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	43
Tabel 20. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	46
Tabel 21. Capaian IK "Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2024	47
Tabel 22. Rekapitulasi Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024	48
Tabel 23. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2024	49
Tabel 24. Capaian IK "Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan" Tahun 2024	51
Tabel 25. Rekapitulasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan Tahun 2024.....	51
Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan" Tahun 2024	53
Tabel 27. Capaian IK "Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" PPN Ambon.....	56
Tabel 28. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" PPN Ambon.....	57
Tabel 29. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" PPN Ambon	59
Tabel 30. Capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	60

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	62
Tabel 32. Capaian IK " Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ambon" Tahun 2024.....	63
Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK " Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ambon" Tahun 2024	65
Tabel 34. Capaian IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	67
Tabel 35. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024.....	70
Tabel 36. Capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon" Tahun 2024	71
Tabel 37. Nilai Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon	72
Tabel 38. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran "Tingkat Nilai Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon" Tahun 2024	72
Tabel 39. Capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Ambon" Tahun 2024	74
Tabel 40. Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN	75
Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Ambon" Tahun 2024	76
Tabel 42. Capaian IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	77
Tabel 43. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	79
Tabel 44. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	80
Tabel 45. Capaian IK "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	81
Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	82
Tabel 47. Capaian IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024	83

Tabel 48. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2024	85
Tabel 49. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024	87
Tabel 50. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2024	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024	1
Gambar 2. PNBP PPN Ambon dan PP Binaan	4
Gambar 3. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	5
Gambar 4. Dashboard Aplikasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024	18
Gambar 5. Capaian PNBP PPN Ambon Tahun 2019-2024	23
Gambar 6. Target dan Realisasi PNBP 2024	24
Gambar 7. Volume Produksi Tahun 2024	27
Gambar 8. Volume Produksi Tahun 2019-2024	28
Gambar 9. Target dan Realisasi Produksi 2024	28
Gambar 10. Permohonan perusahaan yang dianalisa dan di Evaluasi	32
Gambar 11. Nilai Tingkat Kinerja Tahun 2019-2024	35
Gambar 12. Nilai Tingkat Kinerja per Bulan Tahun 2024	35
Gambar 13. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024	36
Gambar 14. Nilai Pengendalian Lingkungan per Bulan Tahun 2024	44
Gambar 15. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024	45
Gambar 16. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024	47
Gambar 17. Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Tahun 2019-2024	53
Gambar 18. Realisasi Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019-2024	56
Gambar 19. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024	61
Gambar 20. Dashboard Aplikasi SIDAK	61
Gambar 21. Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ambon Tahun 2019-2024	64
Gambar 22. Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Tahun 2024	64
Gambar 23. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2019-2024	67
Gambar 24. Target dan Realisasi IP ASN per Triwulan Tahun 2024	68

Gambar 25. Dashboard Capaian IP ASN Tahun 2024	68
Gambar 26. Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2019-2024	71
Gambar 27. Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2019-2024	74
Gambar 28. Realisasi Nilai IKPA Tahun 2019-2024	78
Gambar 29. Target dan Realisasi Nilai IKPA per Triwulan Tahun 2024	78
Gambar 30. Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2019-2024	84
Gambar 31. Target dan Realisasi Nilai SKM per Triwulan Tahun 2024.....	84

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan informasi tertulis yang menjelaskan tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Ambon Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 14,617,146,000 namun terdapat revisi anggaran menjadi Rp. 14,269,659,000 capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp. 14,247,429,972 atau 99.84% dari PAGU anggaran tahun 2024. Secara kinerja PPN Ambon mendapat total Nilai Pengukuran Sasasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,14% sesuai *dashboard* pada Aplikasi Kinerjaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2024 terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang mendukung 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan memiliki capaian >100%. Pada triwulan IV 2024 terdapat 18 (delapan belas) indikator kinerja dengan pemaparan bersifat triwulan.

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (Pencapaian output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN	
			2024	TW IV	2024	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.118,23	1.118,23	1.433,42	128,19
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.061	2.061	2.627,06	127,47
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100	100	100	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84	84	91,17	108,54
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	65	65	98,73	151,89

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2024	TW IV	2024	%	
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45	45	83,76	186,13
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1	30,1	81,21	269,80
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	275	275	881	320,36
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	15	15	29,95	199,67
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,1	45,1	58,72	130,20
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80	80	100	125
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	94,0	94,0	89,79	95,52
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	84	84	85,25	101,49
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80	80	96,29	120,36
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80	80	90	112,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2024	TW IV	2024	%	
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,75	93,75	94,77	101,09
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71	71	86,58	121,94
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,3	88,3	92,74	105,03

Capaian kinerja PPN Ambon Tahun 2024 dipengaruhi oleh adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh komponen di PPN Ambon. Dalam meningkatkan kinerja kedepan seluruh tim kerja sebagai penanggung jawab Indikator Kinerja dan Tim Pengelola Kinerja PPN Ambon agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja serta melakukan pemantauan dan pengawalan untuk pencapaian periode berikutnya. Komitmen dan tanggungjawab pimpinan dan seluruh pegawai di lingkup PPN Ambon diharapkan dapat mendukung kinerja yang lebih baik lagi pada periode berikutnya.



Gambar 2. PNBP PPN Ambon dan PP Binaan



BAB I PENDAHULUAN

LKJ TAHUN 2024



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta kesetamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu : 1). Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan; 2). Pengelolaan Pelabuhan Perikanan; 3). Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan; 4). Pengelolaan Sumber Daya Ikan; 5). Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1). Uraian singkat tentang unit kerja;

(2). Rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja; (3). Pengukuran kinerja; dan (4) Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya. Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon setiap tahunnya telah melakukan penyusunan laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan. Ukuran keberhasilan dilakukan melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang dapat menggambarkan kinerja utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

1.2. Gambaran Umum

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berada di Kawasan Timur Indonesia, memiliki peranan strategis dalam menunjang kegiatan perikanan tangkap di Provinsi Maluku. Hal ini karena kebanyakan kapal-kapal perikanan yang beraktifitas di laut Banda, laut Seram dan laut Arafura berpangkalan (*home-base*) di PPN Ambon. PPN Ambon diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar prosedur manajemen operasional (*good operation and management practice*), dan dapat menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat perikanan (*one-stop shopping fishing port*). Disamping itu posisi PPN Ambon yang berada di kota Ambon yang merupakan ibukota Propinsi Maluku memberikan keuntungan tersendiri dalam menunjang operasionalnya karena didukung infrastruktur yang memadai

Sejak dioperasikan pada tahun 1997 dengan status Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sampai dengan menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara pada tahun 2000, PPN Ambon telah berperan dalam mendukung pembangunan perikanan daerah Maluku khususnya kegiatan perikanan tangkap. Dengan fasilitas yang dimiliki, PPN Ambon selama ini telah mendukung aktifitas penangkapan ikan pada ketiga WPP potensial yakni WPP 714, WPP 715 dan WPP 718 mulai dari tambat labuh, bongkar muat, penyediaan logistik, pembinaan nelayan, fasilitasi distribusi dan pemasaran hasil perikanan sampai dengan fasilitasi tumbuhnya industri perikanan melalui kawasan industri perikanan yang dimiliki PPN Ambon. Dampak secara langsung terlihat pada

peningkatan produksi, peningkatan suplai ikan untuk konsumsi lokal, peningkatan ekspor, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan PNB dan PAD. Dampak secara tidak langsung terlihat pada tumbuhnya aktifitas ekonomi lainnya baik di dalam pelabuhan maupun di sekitar pelabuhan seperti tumbuhnya sektor riil antara lain industri pengolahan ikan, kios, warung/rumah makan dan jasa lainnya. Maka sesuai dengan amanat Inpres No. 7 Tahun 1999 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon setiap tahun wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis dan Rencana Kinerja yang ditetapkan.

1.3. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

- a. Undang-Undang RI No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 85 Tahun 2023 tentang Jenis & Tarif PNB yang berlaku pada Kementerian Kelautan Perikanan;
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : PER.08/PERMEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.03/MEN/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- f. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;

- g. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 48/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.4. Tugas dan Fungsi

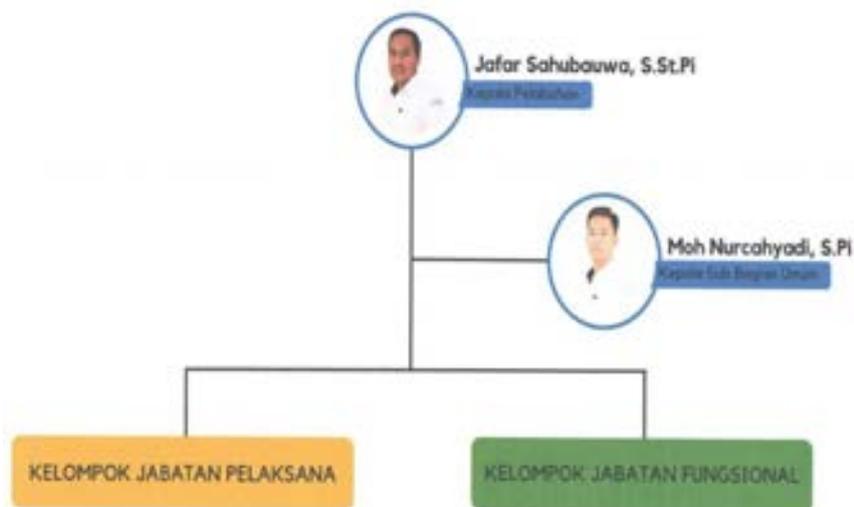
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan dan pemasaran serta distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;

- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Adapun susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap terdiri dari :

- a. Subbagian Umum. Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 3. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPN Ambon di dukung oleh 73 orang pegawai yang terdiri atas PNS 40 orang (54,79%), PPPK 18 orang (24,66%) dan PPNP 15 orang (20,55%). Komposisi pegawai di PPN Ambon pada tahun 2024 berdasarkan golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Pegawai di PPN Ambon Tahun 2024 Berdasarkan Golongan dan Jenis

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
PNS	-	-	10	1	18	7	2	2	30	10	40
Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	-		V		VII		IX				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
PPPK	-	-	4	2	2	-	6	4	12	6	18
PPNP	12	3	-	-	-	-	-	-	12	3	15
Jumlah	12	3	14	3	20	7	8	6	50	19	73

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas, PPN Ambon dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.5. Aspek Strategis PPN Ambon

Aspek strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dalam mendukung kebijakan pembangunan perikanan tangkap Tahun 2020 – 2024 sesuai dengan renstra DJPT adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan;
- b. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan perikanan tangkap di Pelabuhan perikanan yang adil, berdaya saing, dan berkelanjutan;

- c. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang kompeten, professional, dan berintegritas;
- d. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan; dan
- b. Terkelolanya anggaran pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon secara efisien dan akuntabel.

1.6. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu organisasi yang transparan dan sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

a. Ringkasan Eksekutif

pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

b. BAB I. Pendahuluan

pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, menyajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, dan evaluasi kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

c. BAB II. Perencanaan Kinerja

pada bagian ini menguraikan secara singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan target) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK).

d. BAB III. Akuntabilitas Kinerja

pada bagian ini menguraikan pembahasan IKU sesuai Balanced Scorecard (BSC). Memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, yang diuraikan secara sistematis serta membandingkan data kinerja secara, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan juga akuntabilitas keuangan yang menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

e. BAB IV. Penutup

pada bagian ini diuraikan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi, tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, serta rekomendasi tindak lanjut yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

f. Lampiran

pada bagian ini dilampirkan dokumen perjanjian kinerja, penghargaan yang diperoleh, serta dokumen kinerja lainnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

LKJ TAHUN 2024



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia di tahun 2045 yakni untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2020 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun ke depan meliputi Pembangunan SDM, Pembangunan Infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Kelima fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pembangunan perikanan tangkap 2020-2024 memiliki keterkaitan erat secara langsung dengan agenda penguatan ekonomi serta pengembangan wilayah .

Salah satu misi pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024 adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis untuk mendukung fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan

tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyerapan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta tingkat konsumsi ikan, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut : **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut merupakan prinsip utama yang selanjutnya diterjemahkan kedalam misi, strategi, dan upaya-upaya pembangunan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai berikut:

- a. **Misi 1.** Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan
- b. **Misi 2.** Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0;
- c. **Misi 4.** Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan;
- d. **Misi 8.** Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- a. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;

- b. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap, yaitu :
Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- c. Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
- d. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2020-2024. Adapun Visi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2020 - 2024, yaitu :

VISI

"Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu untuk mewujudkan Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera "

MISI

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menjalankan 6 (enam) MISI, antara lain :

- a. Peningkatkan Produksi dan Mutu Hasil Perikanan;
- b. Penyediaan Fasilitas dan Jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Menciptakan iklim usaha yang kondusif
- d. Peningkatkan Penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha
- e. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP),serta
- f. Reformasi Birokrasi PPN Ambon

Menjabarkan misi diatas, maka tujuan pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah :

- a. Meningkatkannya Produksi Hasil Tangkapan dan Mutu Hasil Perikanan sehingga mampu menciptakan Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing ;
- b. Memberikan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya untuk mendukung pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perikanan;
- d. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta
- e. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon

Dalam rangka mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah menetapkan target-target beserta anggaran di tahun 2024 untuk masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai. Target-target ini dituangkan dalam dokumen rencana kinerja anggaran tahun 2024. Dalam mencapai sasaran strategis, pada tahun 2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai wujud Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap.

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sedangkan Sasaran strategis PPN Ambon dalam rangka peningkatan operasional pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang ingin dicapai dengan masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan 1 "**Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon**", untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap "**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat**" dengan Indikator Kinerja :
 - Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

- b. Sasaran Kegiatan 2 **“Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Meningkat”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”**, dengan Indikator Kinerja :
- Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- c. Sasaran Kegiatan 3 **“Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Berdaya Saing”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat dan Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”**, dengan Indikator Kinerja :
- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Nusantara Ambon;
 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”;
 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- d. Sasaran Kegiatan 4 **“Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Optimal”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”** dengan Indikator Kinerja:
- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- e. Sasaran Kegiatan 5 **“Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Bertanggung Jawab”** dengan Indikator Kinerja :
- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;

- f. Sasaran Kegiatan 6 **“Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”** dengan Indikator Kinerja :
- Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan;
- g. Sasaran Kegiatan 7 **“Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap”** dengan Indikator Kinerja :
- Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja;
 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan

instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain antara lain:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penitaaian- kebertrasitan/kegagatan pencapaian tujtran- dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai;

Penetapan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Penetapan kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dirumuskan dalam dokumen perjanjian kinerja yang berisi penugasan dari Direktur Jenderal Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon untuk melaksanakan program dan kegiatan pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan tolok ukur pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, berikut ini adalah IKU UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang diturunkan dari Dirjen Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator dan Target Kinerja PPN Ambon Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1118,23

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.061
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	65
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	275
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	15
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,1
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	94
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,3

Dalam melaksanakan capaian kinerja dari target yang telah ditentukan, terdapat beberapa kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kegiatan pendukung tersebut terdapat pada dokumen Rencana Aksi sebagaimana terdapat pada **Lampiran 2**.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

LKJ TAHUN 2024



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban dari instansi pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban secara periodik atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam memberikan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, digunakan pengukuran kinerja yang dituangkan dalam bentuk satuan yang terukur dan terdiri dari pengukuran kinerja kegiatan, pencapaian sasaran tahunan dan analisis akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pembangunan perikanan tangkap tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menitikberatkan pada 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.



Gambar 4. Dashboard Aplikasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada tahun 2024 memiliki kategori "ISTIMEWA", ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 116,43%. Capaian ini merupakan gambaran nilai kinerja organisasi secara keseluruhan. Pada tahun 2024, terdapat 18 (Delapan belas) IK dengan capaian $\geq 100\%$ dan 1 (satu) IK dengan capaian $\leq 100\%$. Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2024	TW IV	2024	%	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.118,23	1.118,23	1.433,42	128,19
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.061	2.061	2.627,06	127,47
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100	100	100	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84	84	91,17	108,54
		5	Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	65	65	98,73	151,89
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45	45	83,76	186,13
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1	30,1	81,21	269,80

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2024	TW IV	2024	%	
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	275	275	881	320,36
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	15	15	29,95	199,67
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,1	45,1	58,72	130,20
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80	80	100	125
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	94,0	94,0	89,79	95,52
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	84	84	85,25	101,49
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80	80	96,29	120,36
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80	80	90	112,5
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,75	93,75	94,77	101,09
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71	71	86,58	121,94

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2024	TW IV	2024	%	
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,3	88,3	92,74	105,03

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Periode tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK) 1 - Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di PPN Ambon

Indikator Kinerja (IK) 1 - Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ambon

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi/badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan/pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara di sektor kelautan dan perikanan. PNBP PPN Ambon terdiri atas penerimaan umum dan fungsional.

Penghitungan nilai PNBP sektor perikanan tangkap di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan periode penilaian tahunan.

Tabel 5. Capaian IK “Penerimaan PNBP di PPN Ambon” Tahun 2024

SK 1		Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon							
IK 1		Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon							
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
152	69.2	411.6	655.2	812.7	1,118.23	1,433.42	128.19	859	166.87

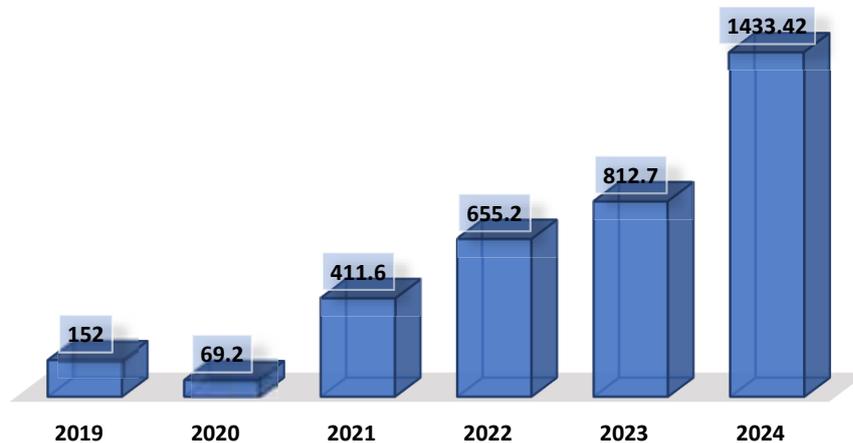
Tahun 2024, capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” sebesar Rp 1.433,42 juta atau sebesar 128,19% dari target tahun 2024. Sedangkan target Renstra sebesar 859 dengan persentase capaian renstra sebesar 166,87%.

Tabel 6. Rincian realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2024

Periode	TARGET		REALISASI		Capaian %
	Periode	S/d Periode	Periode	S/d Periode	
Januari	148.710.589	148.710.589	152.000.401	152.000.401	102,21
Februari	46.777.387	195.487.976	49.701.055	201.701.456	106,25
Maret	64.799.200	260.287.176	87.712.963	289.414.419	135,36
Triwulan I	260.287.176	260.287.176	289.414.419	289.414.419	111,19
April	108.181.423	108.181.423	164.498.668	164.498.668	152,06
Mei	51.000.000	159.181.423	94.492.839	258.991.507	185,28
Juni	51.932.980	211.114.403	58.124.551	317.116.058	111,92
Triwulan II	211.114.403	471.401.579	317.116.058	606.530.477	128,67
Juli	51.932.980	51.932.980	85.602.285	85.602.285	164,83
Agustus	51.932.981	103.865.961	75.888.038	161.490.323	146,13
September	51.932.980	155.798.941	131.139.913	292.630.236	252,52
Triwulan III	155.798.941	627.200.520	292.630.236	899.160.713	143,36
Oktober	51.932.980	51.932.980	213.368.615	213.368.615	410,85
November	174.979.500	226.912.480	202.172.058	415.540.673	115,54
Desember	264.120.000	491.032.480	118.716.946	534.257.619	44,95
Triwulan IV	491.032.480	1.118.233.000	534.257.619	1.433.418.332	128,19
Jumlah	1.118.233.000	1.118.233.000	1.433.418.332	1.433.418.332	

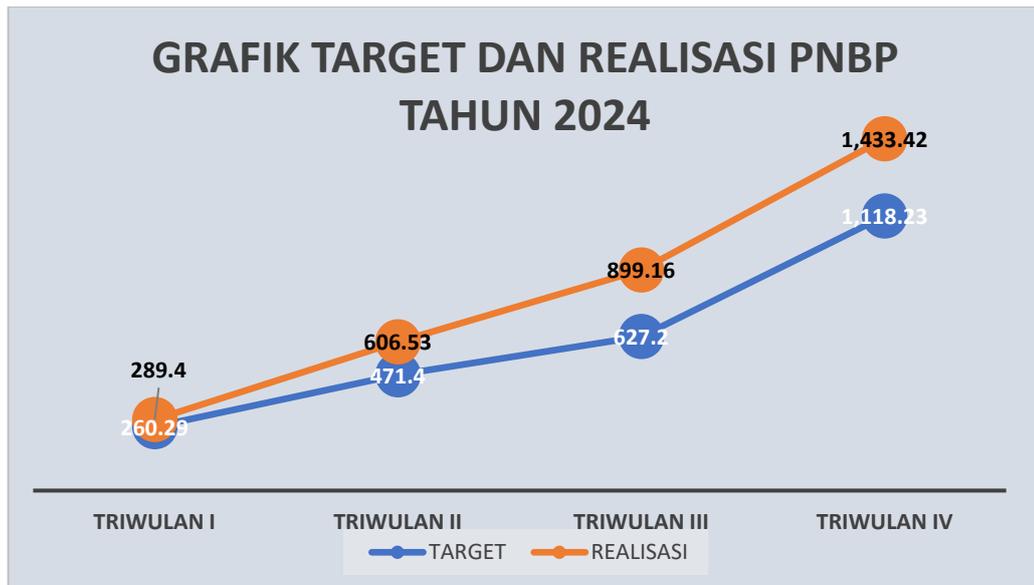
Tabel di atas menunjukkan target dan realisasi selama tahun 2024 dimana realisasi capaian bulanan tertinggi terdapat pada Bulan Oktober dengan persentase

capaian 410,85 % sedangkan realisasi capaian terendah pada Bulan Desember sebesar 44,95 %. Sedangkan realisasi berdasarkan Triwulan tertinggi terdapat pada triwulan III sebesar 143,36 % dan realisasi terendah terjadi pada Triwulan I sebesar 111,19 %.



Gambar 5. Capaian PNB PPN Ambon Tahun 2019-2024

Capaian realisasi PNB PPN Tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengalami peningkatan penerimaan PNB PPN dengan persentase peningkatan berkisar antara 89,39%; 95,17%; 71,29%; 54,29% dan 43,30%. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2023, dimana pengenaan tarif PNB PPN menggunakan peraturan yang sama (PP 85 Tahun 2021), penerimaan tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 yaitu dari Rp 812,7 juta naik menjadi Rp 1.433,42 juta.



Gambar 6. Target dan Realisasi PNBP 2024

Grafik di atas menunjukkan perbandingan target dan realisasi per triwulannya. Dengan range selisih realisasi dengan target yang paling besar pada Triwulan IV sebesar Rp 315,19 juta. Sedangkan perbandingan dengan capaian penerimaan PNBP pada satker lain (PPN Tual), capaian PNBP PPN Ambon lebih kecil dibanding dengan capaian PPN Tual dimana capaian PPN Tual sebesar Rp 843.848,00 juta. Hal ini disebabkan juga oleh target PNBP PPN Tual yang juga besar yaitu sebesar Rp 602.105,00 Juta.

Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Selain itu, tercapainya penerimaan PNBP didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Meningkatnya kegiatan operasional yang disebabkan karena terjadinya musim ikan yang baik, sehingga berpengaruh pada peningkatan penerimaan PNBP
- Adanya penambahan pengajuan kontrak penggunaan tanah di lahan industri PPN Ambon
- Peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna jasa untuk memenuhi kewajiban pembayaran PNBP

Sedangkan faktor penghambat pencapaian IK Penerimaan PNBP PPN Ambon antara lain:

- Penggunaan jasa tanah dan/atau bangunan : Tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi kontrak perjanjian penggunaan tanah dan/atau bangunan perlu ditingkatkan;
- perubahan cuaca dan tren penangkapan. Hal tersebut dapat mempengaruhi dalam pencapaian PNBPN khususnya untuk pelayanan tambat labuh, floating repair dan kebersihan kolam

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi dalam pencapaian PNBPN tahun 2024, maka upaya yang akan dilakukan yaitu melaksanakan koordinasi terkait upaya peningkatan penerimaan PNBPN. Selain itu, akan dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan jasa tanah dan/atau bangunan dengan tujuan memberikan arahan kepada calon pengguna/pelaku usaha agar mematuhi klausul kontrak perjanjian penggunaan tanah dan / atau bangunan serta mengevaluasi kesesuaian dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

Tabel 7. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Penerimaan PNBPN NonSDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) X (3)	(6) = (5) - (4)
Penerimaan PNBPN Non SDA	128,19	78.000.000	77.109.000	99.988.200	22.879.200
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					29,33%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{29,33}{20} \times 50\right)$					123,33%

Dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini, didukung anggaran sebesar Rp 78.000.000,00. Tahun 2024, realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 77.109.000 atau 98,86 % dari total anggaran. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dengan efisiensi anggaran 29,33% dan nilai efisiensi 123,33%. Pencapaian Indikator Kinerja ini didukung oleh 5 (Lima) orang SDM.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi SIJAKA (Sistem Jasa Kepelabuhanan) yang telah terintegrasi dengan aplikasi TEMAN SPB dan SIMPONI (Sistem Informasi PNBP Online) sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di Pelabuhan Perikanan yang meliputi kegiatan :

- Pengadaan sarana penunjang PNBP pasca produksi
- Kegiatan peningkatan pelayanan di Pelabuhan Perikanan dalam rangka mendukung PIT
- Desiminasi pelayanan jasa sesuai dengan aturan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 yaitu monitoring dan evaluasi pengguna jasa, diseminasi pelayanan jasa sesuai peraturan, monitoring dan evaluasi penggunaan lahan bangunan, dan kegiatan tim terpadu dalam rangka peningkatan PNBP SDA.

Sasaran Kegiatan (SK) 2 - Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ambon Meningkat

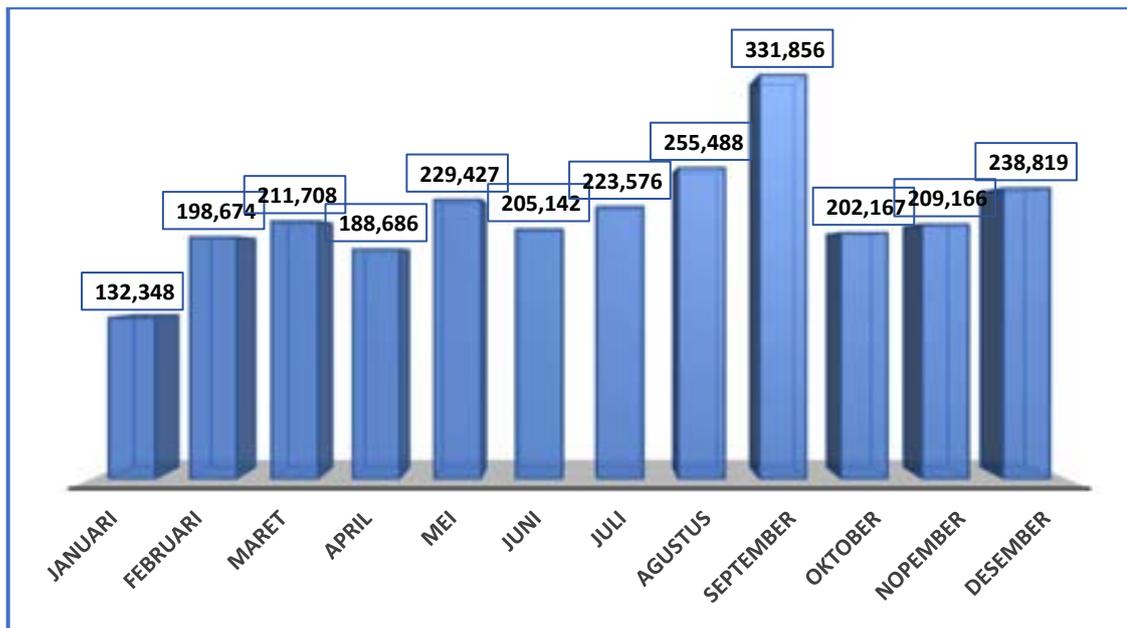
Indikator Kinerja (IK) 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator. Pendataan dilaksanakan dengan pencacahan lengkap menggunakan *form monitoring* data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah oleh pengolah, diverifikasi, dan divalidasi serta dilaporkan secara berkala.

Tabel 8. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon"
Tahun 2024

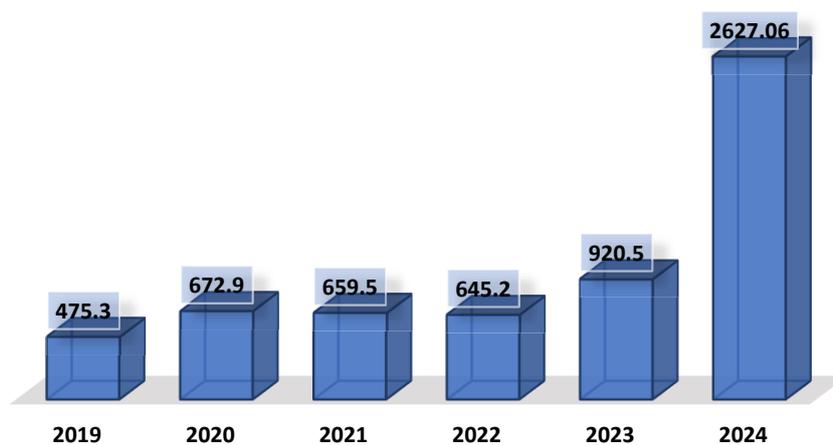
SK 2		Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon							
IK 2		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)							
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
475.3	672.9	659.5	645.2	920.5	2061	2627.06	127.47	2928	89.72

Capaian Indikator Kinerja "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" (IK 2) pada Tahun 2024 yaitu sebesar 2.627,06 Ton atau 127,47% dari target Tahun 2024. Sedangkan jika dibandingkan dengan Target renstra sebesar 2.928 ton didapatkan persentase realisasi sebesar 89,72%. Volume produksi per bulan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 7. Volume Produksi Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan volume produksi per Bulan dengan produksi tertinggi terdapat pada Bulan September sebesar 331.856 ton sedangkan paling sedikit pada Bulan Januari sebesar 132.348 ton.



Gambar 8. Volume Produksi Tahun 2019-2024

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian Tahun 2024 meningkat, dengan persentase peningkatan berkisar antara 64,96%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2019-2022 terjadi peningkatan dengan peningkatan paling besar jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 yaitu sebesar 2.151,76 ton atau sebesar 81,91%. Sedangkan peningkatan paling sedikit jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 yaitu sebesar 1.954,16 ton atau sebesar 74,39%.



Gambar 9. Target dan Realisasi Produksi 2024

Gambar di atas menunjukkan selisih realisasi capaian dengan target paling besar terdapat pada Triwulan IV sebesar 566,06 ton sedangkan selisih paling kecil pada triwulan I sebesar 105 ton. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon lebih kecil dibanding PPN Tual. Capaian Produksi PPN Ambon sebesar 2.627,06 ton sedangkan PPN Tual sebesar 4.970,16 ton. Hal ini juga terkait target PPN Tual yang lebih besar dibanding target PPN Ambon

Peningkatan volume produksi perikanan tangkap tahun 2024 didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Peningkatan frekuensi kunjungan kapal, Khususnya kapal Cumi yang berukuran >30 GT
- Peningkatan produksi ikan dari kapal Pascaproduksi yang bongkar di PPN Ambon,

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendataan volume produksi perikanan tangkap yaitu :

- Pendaratan ikan di PPN Ambon berada di beberapa daerah tangkahan sehingga dalam proses dibutuhkan fasilitas transportasi untuk mendukung kegiatan pendataan;
- Jumlah SDM pendataan yang terbatas.

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi, upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait sistem pendataan produksi perikanan tangkap serta validasi data hasil tangkapan ikan di PPN Ambon.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) X (3)	(6) = (5) - (4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap	127,47	86.840.000	86.840.000	110.694.948	23.854.948
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				27,47%	
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{27,47}{20} \times 50\right)$				118,68%	

Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 86.840.000,00. Tahun 2024 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 86.840.000,00 dengan capaian anggaran 100%. Dengan efisiensi anggaran 27,47% dan nilai efisiensi 118,68%. Dalam pencapaian IK 2, didukung oleh 13 (tiga belas) orang SDM yang terdiri dari 9 (sembilan) orang enumerator, 2 (dua) orang pengolah data, dan 2 (dua) orang validator. Penggunaan excel terformat yang terintegrasi dengan *dashboard* Operasional Pelabuhan PPN Ambon mendukung efisiensi SDM dalam pengolahan data produksi perikanan tangkap.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 2 yaitu program layanan data dan informasi dengan kegiatan penyelenggaraan, pengolahan, dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 antara lain validasi data internal terkait kesesuaian hasil tangkapan dengan alat tangkap yang digunakan, serta pengolahan dan validasi data statistik perikanan tangkap.

Sasaran Kegiatan (SK) 3 - Pengelolaan PPN Ambon yang Berdaya Saing

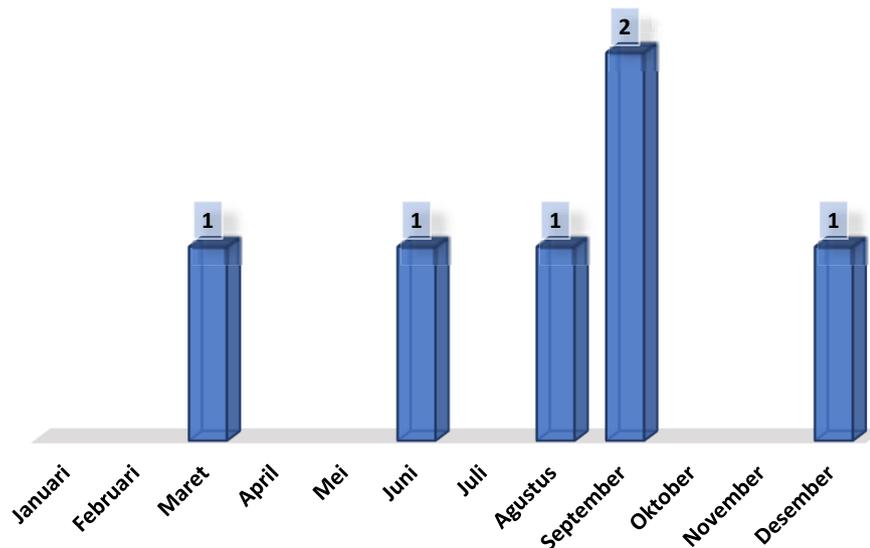
Indikator Kinerja (IK) 3 - Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon

Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dihitung berdasarkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pengukuran capaian indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dilakukan pengukuran dan membandingkan capaian pada triwulan IV 2024.

Tabel 10. Capaian IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/ atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2024

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing							
IK 3		Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)							
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
				100	100	100	100.00		

Capaian Indikator Kinerja "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon" (IK 2) pada Tahun 2024 yaitu sebesar 100 % atau 100% dari target tahun 2024. Sedangkan untuk target Renstra tidak ada. Permohonan Pengusahaan yang dianalisa selama tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 10. Permohonan perusahaan yang dianalisa dan di Evaluasi

Grafik di atas menunjukkan jumlah Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon per Bulan dengan permohonan tertinggi pada Bulan September sebanyak 2 permohonan. Sedangkan pada Bulan Maret, Juni, Agustus, Desember masing-masing sebanyak 1 permohonan. Sedangkan pada Bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, Oktober dan November tidak ada permohonan. Jika dibandingkan dengan Capaian Pelabuhan lain yaitu PPN Tual menunjukkan capaian sama besar dengan PPN Ambon yaitu 100%.

Faktor pendukung pencapaian target persentase permohonan yang dianalisa/dievaluasi yaitu terpenuhinya kelengkapan dan kesesuaian berkas yang disampaikan oleh pemohon.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu banyaknya pemenuhan berkas permohonan yang perlu diserahkan oleh calon pengguna, sehingga memerlukan proses dan waktu yang lebih lama untuk bisa dianalisa/dievaluasi (usulan perusahaan baru) dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian kerja sebelumnya (usulan perusahaan perpanjangan).

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi dan fasilitasi kepada calon pengguna; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada pengguna jasa (pengguna tanah/bangunan).

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemaparan calon pengguna tanah di kawasan PPN Ambon; Monitoring dan evaluasi pemanfaatan penggunaan

lahan; Monitoring dan evaluasi penggunaan tanah dan bangunan di kawasan PPN Ambon; serta Penandatanganan kontrak penggunaan bangunan di PPN Ambon.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 11. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi	100	457.652.000	455.912.000	457.652.000	1.740.000
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					0,38%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{0,38}{20} \times 50\right)$					50,95%

Pencapaian IK 3 didukung oleh anggaran sebesar Rp 457.652.000,00 dan realisasi Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 455.912.000,00 atau 99,62%. Dengan efisiensi anggaran 0,38% dan nilai efisiensi 50,95%. Dalam pencapaian IK 3, didukung oleh 3 (tiga) orang SDM yang terdiri dari 1 (satu) orang P3T dan 2 (dua) orang AP3T. Dalam pelaksanaan kegiatan fasilitasi pengusahaan (penggunaan tanah dan bangunan), menggunakan aplikasi SIPAUS (Aplikasi pengusahaan) yang berfungsi sebagai digitalisasi arsip terkait penggunaan tanah bangunan, sehingga memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data penggunaan tanah dan bangunan.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 3 yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan dengan kegiatan pelayanan pengusahaan pelabuhan perikanan; rapat monev pengguna jasa, lahan, dan bangunan; serta program fasilitasi dan pembinaan masyarakat melalui kegiatan fasilitasi akses pendanaan usaha bagi nelayan.

Indikator Kinerja (IK) 4 - Tingkat Kinerja PPN Ambon

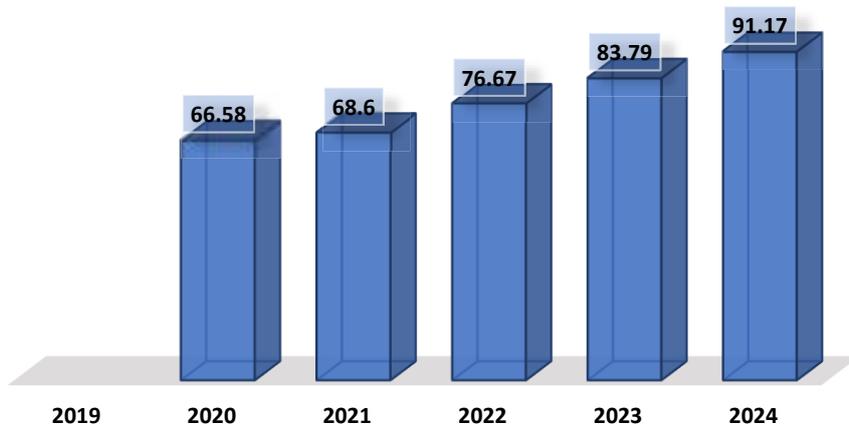
Tingkat kinerja pelabuhan perikanan merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan sesuai SK Ditjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan.

Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) Administrasi dan sistem informasi; 2) Fasilitas pelabuhan perikanan; 3) Pelayanan umum; serta 4) Investasi dan industri.

Tabel 12. Capaian IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

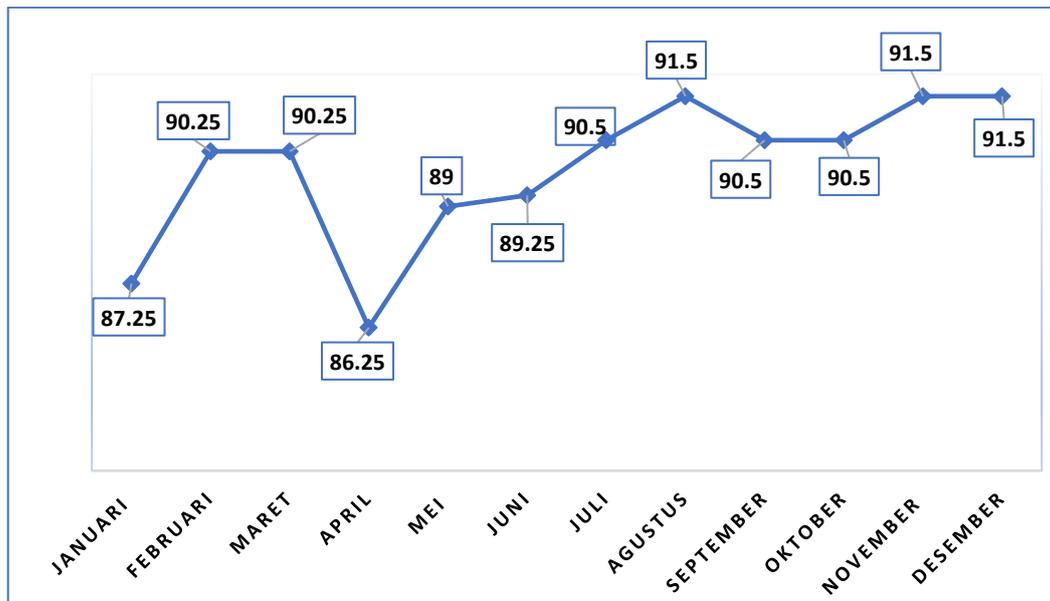
SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Berdaya Saing								
IK 4		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)								
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra	
	66.58	68.6	76.67	83.79	84	91.17	108.54	97	93.99	

Rata-rata nilai tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Tahun 2024 yaitu 91,17 atau 108,54%. Pada triwulan IV 2024 (bulan Oktober - Desember) memiliki kategori "Sangat Baik". Sedangkan Target renstra tahun 2024 sebesar 97 dengan persentase capaian renstra sebesar 93,99%.



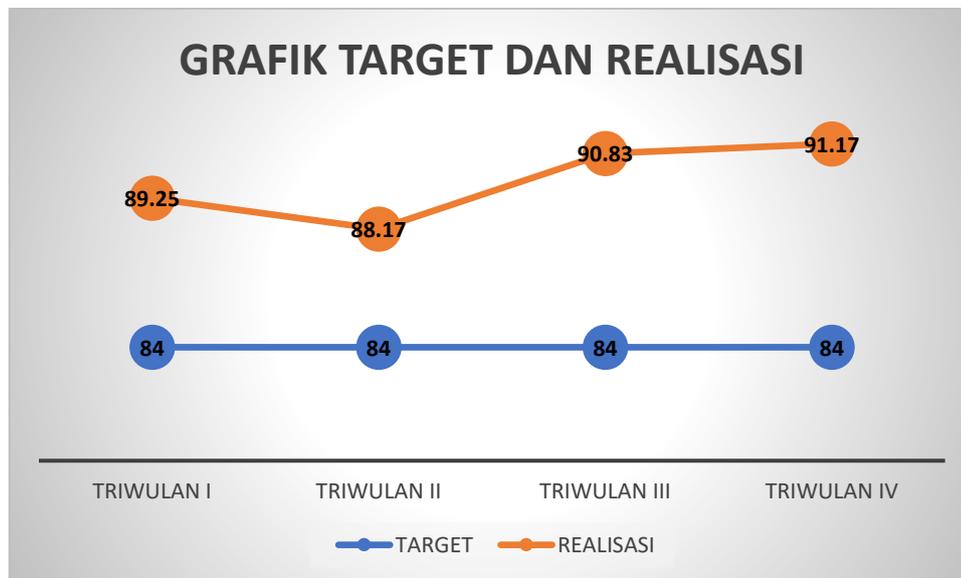
Gambar 11. Nilai Tingkat Kinerja Tahun 2019-2024

Jika dibandingkan dengan capaian 5 (lima) tahun sebelumnya, capaian Tahun 2024 merupakan capaian tertinggi. Peningkatan nilai tingkat kinerja Tahun 2024 paling signifikan jika dibandingkan tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 26,97%. Namun capaian 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2023) terjadi peningkatan sebesar 8,09%.



Gambar 12. Nilai Tingkat Kinerja per Bulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan Nilai Tingkat Kinerja tertinggi pada Bulan Agustus, November, Desember sebesar 91,5 sedangkan paling kecil pada Bulan April sebesar 86,25. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain - PPN Tual 83,83 capaian PPN Ambon lebih besar dengan capaian sebesar 91,17.



Gambar 13. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan selisih capaian target dengan realisasi paling besar pada Triwulan IV sebesar 7,17 dengan realisasi sebesar 91,17 dan target sebesar 84 atau 108,54 %. Sedangkan Persen realisasi paling kecil pada Triwulan II sebesar 104,96 %.

Faktor pendukung pencapaian target tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yaitu :

- Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan menginput pelaksanaan kegiatan pada sistem PIPP;
- Adanya monitoring dan evaluasi serta validasi dan supervisi secara berkala terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- Adanya tindak lanjut monitoring evaluasi dan supervisi pelaksanaan input data PIPP.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu tingkat ketelitian operator dalam penginputan data perlu ditingkatkan (*human error*), nilai tingkat

kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian, keterbatasan anggaran dalam rangka *maintenance* sarana prasarana, jaringan internet kurang cepat, dan aplikasi *error* yang menyebabkan keterlambatan dalam penginputan data.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu menyusun jadwal pelaksanaan input data yang dilakukan setiap hari sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta validasi terdapat input data yang telah dilaksanakan.

Upaya yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 antara lain pelaksanaan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap pelaksanaan input data. Selain itu, PPN Ambon juga melakukan kegiatan pembinaan dan supervisi penerapan sistem informasi dan penguatan keterpaduan pelabuhan perikanan di pelabuhan perikanan UPT daerah yang menjadi pelabuhan binaan PPN Ambon. Adapun tujuan kegiatan tersebut yaitu meningkatkan penerapan sistem informasi dan keterpaduan pelabuhan perikanan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator PIPP dalam pelaksanaan input data PIPP sehingga dapat meningkatkan tingkat kinerja pelabuhan perikanan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 13. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) X (3)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kinerja PPN	108,54	53.168.000	48.658.990	57.708.547	9.049.557
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				17,02%	
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ = $50\% + \left(\frac{17,02}{20} \times 50 \right)$				92,55%	

Pencapaian IK 4 didukung oleh anggaran sebesar Rp 53.168.000,00 dan Tahun 2024, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 48.658.990,00 atau sebesar 91,52%. Dengan efisiensi anggaran 17,02% dan nilai efisiensi 92,55%. Dalam pencapaian IK 4, didukung oleh 12 (dua belas) orang operator Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan. Penggunaan *dashboard* Operasional Pelabuhan PPN Ambon mendukung efisiensi waktu dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *entry* PIPP.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu: Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan dan PP Binaan; Bimbingan teknis operator PIPP, dll.

Indikator Kinerja (IK) 5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon

Tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan indikator yang menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen yaitu :

- Jumlah persetujuan yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya dibagi dengan jumlah kapal aktif
- Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan kapal yang diterbitkan STBLK dibandingkan jumlah kapal aktif
- Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%)
Formula penghitungan = $(100 - (\text{jumlah permintaan verifikasi SHTI yang diterbitkan} : \text{jumlah SHTI yang diterbitkan})) \times 100\%$.

Indikator Kinerja ini bersifat tahunan, sehingga dapat dilakukan pengukuran capaian dan belum dapat membandingkan dengan target tahunan, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain diakhir tahun.

Tabel 14. Capaian IK "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon" Tahun 2024

SK 3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Berdaya Saing									
IK 5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
				100.00	65	98.73	151.89	97	101.78

IKU 5 menunjukkan realisasi sebesar 98,73% dari target sebesar 65% atau dengan capaian 151,8 %. Sedangkan jika dilihat dari target Renstra sebesar 97 dengan persen capaian renstra sebesar 101,78 %.

Tabel 15. Pelayanan Kesyahbandaran per Bulan Tahun 2024

NO	Bulan/Tahun	Jumlah kapal	SERTIFIKAT/DOKUMEN			JUMLAH TEMAN SPB		
			LA (Lbr)	SHTI		SPB	STBLKKD	
				LT	LTS		Online	Manual
1	2	3	4	5	6	13	14	15
2	JANUARI		22	-	-	36	23	-
3	FEBRUARI		11	-	-	47	53	2
4	MARET		37	-	-	38	56	-
5	APRIL		6	-	-	44	52	2
6	MEI		31	-	3	38	41	-
7	JUNI		18	-	-	47	37	-
8	JULI		146	-	9	61	48	1
9	AGUSTUS		36	-	-	65	54	1
10	SEPTEMBER		221	-	5	48	50	-
11	OKTOBER		83	-	5	39	43	-
12	NOVEMBER		70	-	5	50	43	-
13	DESEMBER		172	-	4	36	67	-
Jumlah		-	853		31	549	567	6

Tabel di atas menunjukkan jumlah pelayanan kesyahbandaran selama tahun 2024 dengan pelayanan penerbitan Lembar Awal (LA) sebanyak 853, LTS (Lembar

Turunan yang Disederhanakan) sebanyak 31, SPB sebanyak 549, STBLKKD sebanyak 567 secara online dan 6 secara manual. Pelayanan kesyahbandaran paling banyak pada Bulan September. Jika dibandingkan dengan Capaian Pelabuhan Lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon lebih besar yaitu 98,73 sedangkan capaian Tual sebesar 93,77.

Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran	151,89	325.811.000	325.811.000	494.874.328	169.063.328
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				51,89%	
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{51,89}{20} \times 50\right)$				179,72%	

Pencapaian IK 5 didukung oleh anggaran sebesar Rp 325.811.000,00 dan Tahun 2024, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 325.811.000,00 atau 100%. Dengan efisiensi anggaran 51,89% dan nilai efisiensi 179,72%. Dalam pencapaian IK 5, didukung oleh 9 (Sembilan) orang SDM, yang terdiri dari 1 (satu) orang Syahbandar, 2 orang petugas penerbitan SPB dan 2 orang petugas STBLKK, serta 2 orang petugas penerbitan SHTI dan 2 petugas logbook.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu: Program pengelolaan pelabuhan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, desiminasi regulasi kesyahbandaran dan aplikasi teman SPB di Pelabuhan Perikanan, pengelolaan dan operasional SHTI, desiminasi SHTI penerapan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan, dll.

Sasaran Kegiatan (SK) 4 - Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Ambon yang Optimal

Indikator Kinerja (IK) 6 - Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Indikator kinerja "Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ambon" dihitung berdasarkan persentase pengembangan fasilitas dibandingkan dengan masterplan/ draft perubahan masterplan.

Tabel 17. Capaian IK "Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

SK 4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Optimal									
IK 6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra	
-	-	-	-	67.53	45	83.76	186.13	-	-	

Pencapaian IK 6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan didapat realisasi sebesar 83,76% atau 186,13 % dari target. Sedangkan untuk target

renstra tidak ada. Jika dibandingkan dengan Pelabuhan lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon lebih tinggi. PPN Ambon dengan realisasi sebesar 83,76 % sedangkan PPN Tual sebesar 50,62 %.

Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan	186,13	525.505.000	523.592.000	878.122.457	454.530.457
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					86,49%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{86,49}{20} \times 50\right)$					266,24%

Pencapaian IK 6 didukung oleh anggaran sebesar Rp 525.505.000,00 dan Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 523.592.000 atau 99,64%. Dengan efisiensi anggaran 86,49% dan nilai efisiensi 266,24%. Dalam pencapaian IK 6, didukung oleh 6 orang SDM, yang terdiri dari 5 (lima orang) Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana dan 1 orang Analis Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Faktor pendukung pencapaian target IK 6 yaitu adanya peningkatan penggunaan tanah industri. Sedangkan faktor penghambat pencapaian kinerja ini yaitu:

- Kurangnya ketersediaan lahan industri untuk usaha perikanan yang sesuai dengan masterplan;
- Ketersediaan anggaran;

Upaya yang akan dilaksanakan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kota Ambon terkait dengan usulan kegiatan penambahan lahan industri;
- Melakukan usulan kegiatan reklamasi untuk penambahan lahan industri

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Pengendalian Fasilitas Pelabuhan yaitu : Program prasarana bidang

kemaritiman, kelautan, dan perikanan melalui kegiatan melalui kegiatan pelaksanaan pembangunan / pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di PP Printis untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur.

Indikator Kinerja (IK) 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggungjawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diperbarui berkala dan dicantumkan dalam bentuk score pelabuhan. Indikator hasil meliputi kebersihan pelabuhan, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi.

Tabel 19. Capaian IK “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2024

SK 4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Optimal									
IK 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	30.01	30.1	81.21	269.80	-	-

Capaian IK 7 Tahun 2024 sebesar 81,21 atau 269,80 % dari target tahun 2024. Capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Ambon memiliki predikat “Sangat Baik”,

hal ini disebabkan seluruh indikator program mandatory dan program voluntary tata kelola pengendalian lingkungan terpenuhi dan terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk target renstra tidak ada.

Capaian Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023, pengelolaan SELARASKAN belum dilaksanakan dengan optimal. Nilai Pengendalian Lingkungan merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2019-2022. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 30,01. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 81,21 dimana nilai SELARASKAN PPN Tual sebesar 54,67. Sehingga Capaian PPN Ambon lebih besar dibandingkan PPN Tual.



Gambar 14. Nilai Pengendalian Lingkungan per Bulan Tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan nilai pengendalian Lingkungan selama Tahun 2024 dimana Nilai pengendalian tertinggi pada Bulan Juli dengan nilai 87,04 sedangkan nilai paling kecil pada Bulan Juni sebesar 52,15. Dengan nilai rata-rata tahun 2024 sebesar 81,21.



Gambar 15. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024

Dari Grafik diatas menunjukkan selisih capaian terhadap target paling besar pada Triwulan IV sebesar 51,11 atau 269,80 %. Sedangkan selisih capaian terhadap target paling kecil pada Triwulan III sebesar 43,8 atau 245,52 %.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja nilai pengendalian lingkungan di antara lain:

- Revitalisasi Tim Pengendalian Lingkungan PPN Ambon
- Peningkatan pemahaman terhadap pemenuhan data dukung semakin meningkat sehingga capaian nilai pengendalian lingkungan semakin meningkat.

Sedangkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi dalam pencapaian IK ini yaitu pemenuhan data dukung di setiap program yang tidak lengkap dapat menyebabkan penurunan penilaian dari pusat, diantaranya kurang lengkapnya pelaksanaan uji kualitas udara/air/sedimen dikarenakan alat uji yang dimiliki belum lengkap.

Berdasarkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi, upaya yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya yaitu :

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian lingkungan
- Pengadaan alat uji lingkungan
- Pelaksanaan sosialisasi pengendalian lingkungan

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 yaitu pelaksanaan kegiatan K5, pemantauan pengelolaan lingkungan, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi tim pengendalian lingkungan.

Tabel 20. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan	269,80	83.239.000	82.930.229	224.578.822	141.648.593
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				170,17%	
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{170,17}{20} \times 50\right)$				475,43%	

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Pencapaian IK 7 didukung oleh anggaran sebesar Rp 83.239.000,00 Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 82.930.229,00 atau 99,63%. Dengan efisiensi anggaran 170,17% dan nilai efisiensi 475,43%. Selain itu, pencapaian IK 7 didukung oleh 8 (delapan) orang SDM berdasarkan Surat Tugas Tim Pengelola Aplikasi Selaraskan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan yaitu : Program pelabuhan perikanan – pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan melalui kegiatan K5 di Pelabuhan perikanan, gerakan cinta laut dalam rangka mendukung pengendalian lingkungan, pemantauan pengelolaan lingkungan, dan surveillance ISO 14001.

Sasaran Kegiatan (SK) 5 - Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Ambon

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal Perikanan) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Tabel 21. Capaian IK “Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2024

SK 5		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Ambon							
IK 8		Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)							
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	167	225	275	881	320.36	-	-

Capaian IK 8 tahun 2024 sebanyak 881 dokumen dari target 275 dokumen atau 320,36 % dari target yang ditentukan. Capaian indikator kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2024 merupakan akumulasi dari capaian tahun 2023 sampai dengan capaian triwulan IV 2024.



Gambar 16. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan IV memiliki ketercapaian paling tinggi jika dibandingkan dengan target dimana capaian 881 dokumen dengan target 275, Capaian ini merupakan akumulasi dari Tahun 2023 dan selama tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan mekanisme penerbitan SKKP yang pada tahun 2023 mekanisme surat edaran dan reguler, Sedangkan pada tahun 2024, hanya menggunakan mekanisme reguler.

Tabel 22. Rekapitulasi Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

No	Bulan	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi Ketentuan
Tahun 2023		225
1	Januari 2024	7
2	Februari 2024	13
3	Maret 2024	13
Triwulan I Tahun 2024		258
4	April 2024	12
5	Mei 2024	17
6	Juni 2024	112
Triwulan II Tahun 2024		399
7	Juli 2024	113
8	Agustus 2024	59
9	September 2024	58
Triwulan III Tahun 2024		629
10	Oktober 2024	112
11	November 2024	42
12	Desember 2024	98
Triwulan IV Tahun 2024		881

PPN Ambon melayani penerbitan SKPP di pelabuhan binaan (UPT PPP Sorong, UPT PPP Merauke, UPT PPP Fak-fak). Penerbitan SKKP pada tahun 2023 dilakukan melalui mekanisme Reguler dan SE (Surat Edaran). Sedangkan pada tahun 2022 dilakukan sejak Bulan Juli. Penerbitan SKKP pada tahun 2023 melalui mekanisme

Reguler sebanyak 37,25% atau 44 dokumen dan mekanisme SE sebanyak 72,82% atau 118 dokumen. Sedangkan pada Tahun 2024, melalui mekanisme reguler sebanyak 719 (Tujuh Ratus Sembilan Belas) dokumen. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 881 dokumen, dimana capaian IK 8 PPN Tual 625 dokumen. Capaian PPN Ambon jauh lebih besar dibanding dengan PPN Tual.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 23. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	320,36	13.787.000	13.787.000	44.168.033	30.381.033
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					220,36%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{220,36}{20} \times 50\right)$					600,89%

Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 13.787.000,00 dan Tahun 2024, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 13.787.000,00 atau 100%. Dengan efisiensi anggaran 220,36% dan nilai efisiensi 600,89%. Dalam pencapaian IK 8, didukung oleh 13 (sembilan) orang SDM yang terdiri atas 12 (dua belas) orang petugas kelaikan kapal, 1 (satu) orang koordinator, dan Kepala Pelabuhan.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya penambahan SDM petugas pemeriksa kelaikan kapal dimana beberapa merupakan PNS BKO dan

Wilayah pelayanan yang bukan hanya di sekitar PPN Ambon saja melainkan beberapa wilayah binaan.

Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya kesadaran pemilik kapal dalam melengkapi aspek laik laut, laik tangkap dan laik simpan, sehingga menghambat proses pemeriksaan dan penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah anggaran yang tidak sesuai dengan wilayah pelayanan PPN Ambon yang mencakup Sorong, Fak-fak, Merauke, Kaimana. Wilayah-wilayah ini membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk transportasi ke wilayah pemeriksaan kapal tersebut.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu melaksanakan pembinaan / sosialisasi secara perorangan kepada pemilik kapal dengan tujuan mensosialisasikan dan meningkatkan pemahaman pemilik kapal terkait komponen kelaikan kapal perikanan.

Sasaran Kegiatan (SK) 6 - Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di PPN Ambon

Indikator Kinerja (IK) 9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha sub sektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan.

Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal

perikanan yang tersertifikasi kompetensi laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, serta memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Tabel 24. Capaian IK "Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan" Tahun 2024

SK 6		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon							
IK 9		Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)							
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	30	38	30	15	29.95	199.67	-	-

Capaian IK 9 tahun 2024 sebanyak 29,95 % dari target 15 % atau 199,67 % dari target yang ditentukan. Sedangkan untuk target Renstra tidak ada. Rincian Peningkatan Pengetahuan Nelayan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

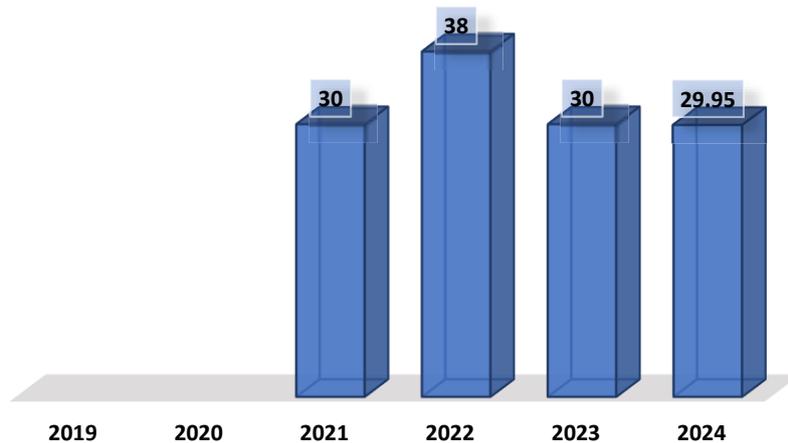
Tabel 25. Rekapitulasi Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

NO	Bulan/Tahun	JUMLAH AWAK KAPAL (Org)	JUMLAH PKL	Capaian Per Bulan
1	2	3	4	5
1	JANUARI	156	72	46,15%
2	FEBRUARI	191	15	7,85%
3	MARET	201	70	34,83%
4	APRIL	224	152	67,86%
5	MEI	248	18	7,26%
6	JUNI	440	327	74,32%
7	JULI	761	290	38,11%
8	AGUSTUS	413	122	29,54%
9	SEPTEMBER	334	54	16,17%
10	OKTOBER	257	20	7,78%

NO	Bulan/Tahun	JUMLAH AWAK KAPAL (Org)	JUMLAH PKL	Capaian Per Bulan
11	NOVEMBER	362	2	0,55%
12	DESEMBER	236	3	1,27%
Jumlah		3.823	1.145	29,95%

Penghitungan IK 9 yaitu persentase jumlah awak kapal / nelayan yang memiliki e-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi dibandingkan dengan jumlah awak kapal yang memiliki e-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi. Indikator kinerja ini bersifat tahunan dan tabel di atas menunjukkan peningkatan kompetensi nelayan/ awak kapal Tahun 2024 dengan Persen peningkatan tertinggi pada Bulan Juni sebesar 74,32 % dan paling sedikit pada Bulan November sebesar 0,55 %. Sedangkan Total Capaian Peningkatan Kompetensi nelayan/ awak kapal Tahun 2024 sebanyak 1.145 atau sebesar 29,95 %.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya sosialisasi dan fasilitasi Perjanjian Kerja Laut (PKL) serta adanya kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya pemberian jaminan keselamatan kerja bagi nelayan. Upaya yang telah dilaksanakan untuk memenuhi target pada triwulan I 2024 yaitu 1) Sosialisasi dan fasilitasi Perjanjian Kerja Laut (PKL); 2) adanya kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya pemberian jaminan keselamatan kerja bagi nelayan. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).



Gambar 17. Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Tahun 2019-2024

Realisasi capaian peningkatan Kompetensi nelayan/ Awak kapal Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun sebelumnya (2023) mengalami penurunan sebesar 0,05 atau sebesar 0,17%. Penurunan tertinggi dapat dilihat dari realisasi Tahun 2024 jika dibandingkan Tahun 2022 dengan penurunan 8,05 atau sebesar 26,88 %. Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon sebesar 29,95 % sedangkan PPN Tual sebesar 29,59. Sehingga capaian PPN Ambon lebih besar dibandingkan capaian PPN Tual.

Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan” Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan	199,67	37.213.000	35.213.000	74.303.197	39.090.197
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					105,04%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$					312,62%

$= 50\% + \left(\frac{105,04}{20} \times 50\right)$	
---	--

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 37.213.000,00. Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 35.213.000,00 atau 94,63%. Dengan efisiensi anggaran 105,04% dan nilai efisiensi 312,62%. Dalam pencapaian IK 9, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM yang terdiri dari 1 (orang) orang syahbandar, 3 (tiga) orang Pengelola Produksi Perikanan Tangkap, dan 3 (tiga) orang AP3T, 7 (Tujuh) orang Pengelola Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan. Faktor penghambat tercapainya target kinerja :

- Lemahnya penegakan peraturan di pelabuhan perikanan, tidak hanya di PPN Ambon, namun juga di seluruh pelabuhan perikanan. Hal ini disebabkan oleh kondisi sosial kultural ekonomi awak kapal perikanan yang menyebabkan keengganan untuk mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat.
- Dari sisi ekonomi, Pemilik kapal perikanan yang tidak terlalu mementingkan sertifikasi namun kemampuan bekerja awak kapal yang berdasarkan pengalaman dan kebiasaan, menyebabkan awak kapal enggan untuk mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat kompetensi.
- Terbitnya Surat Edaran Direktur Jenderal Perikanan Tangkap nomor 578/DJPT.1/PI.240/X/2022 tentang Pemenuhan Persyaratan Bekerja Bagi Awak Kapal Perikanan Pada Kapal Perikanan Berbendera Indonesia, yang masih memberikan waktu kepada awak kapal perikanan untuk memiliki sertifikat kompetensi maupun profisiensi sampai dengan 31 Desember 2024.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Kapal Perikanan yaitu : yaitu program fasilitasi dan pembinaan masyarakat - nelayan / awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan / kompetensinya di bidang sarana penanganan ikan melalui kegiatan Sertifikasi Kecakapan Nelayan.

Sasaran Kegiatan (SK) 7 - Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Ambon

Indikator Kinerja (IK) 10 - Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Ambon

Sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan ZI maka ditetapkan suatu indikator dengan pemberian penghargaan berupa predikat WBK dan WBBM kepada instansi pemerintah. Predikat Zona Integritas ini mengindikasikan bahwa instansi pemerintah dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

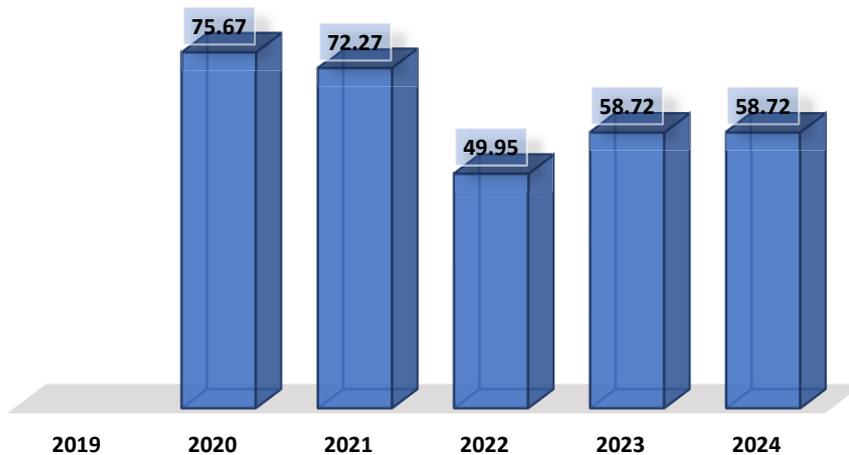
Predikat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Predikat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satuan kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksanam penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Indikator kinerja ini merupakan penilaian pembangunan ZI menuju WBK yang mencakup 6 (enam) area pengungkit dan 2 (dua) area komponen hasil yang mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

Tabel 27. Capaian IK "Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" PPN Ambon

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
IK 10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	75.67	72.27	49.95	58.72	45.1	58.72	130.20	45.1	130.20

Indikator kinerja ini merupakan target tahunan, realisasi Tahun 2024 sebesar 58,72 dengan target 45,1 atau dengan persentase capaian 130,20 %. Sedangkan target Renstra sebesar 45,1 dengan persentase realisasi terhadap target Renstra sebesar 130,20 %.



Gambar 18. Realisasi Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019-2024

Realisasi Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2024 masih sama dengan Tahun 2023 sebesar 58,72. Jika capaian tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2020 terjadi penurunan dari 75,67 turun menjadi 58,72 atau 28,86 %. Namun Capaian Tahun 2023 dan 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dari 40,95 meningkat menjadi 58,72.

Tabel 28. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Ambon

Penilaian				Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT				60.00	24.50	
I.	PEMENUHAN			30.00	7.86	26.21%
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN		4.00	0.37	9.34%
	2.	PENATAAN TATALAKSANA		3.50	0.83	23.81%
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR		5.00	1.92	38.35%
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS		5.00	2.41	48.21%
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN		7.50	1.13	15.05%
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK		5.00	1.20	24.00%
II.	REFORM			30.00	16.64	55.45%
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN		4.00	0.67	16.75%
	2.	PENATAAN TATALAKSANA		3.50	0.50	14.29%
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR		5.00	4.25	85.00%
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS		5.00	3.28	65.56%
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN		7.50	4.80	64.00%
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK		5.00	3.14	62.75%
TOTAL PENGUNGKIT					24.50	40.83%
B. HASIL				40.00	34.22	
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL			22.50	18.47	82.08%
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)		17.50	15.97	91.25%
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya		5.00	2.50	50.00%

II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50	15.75	90.00%	
	a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50	15.75	90.00%
TOTAL HASIL			34.22	85.55%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			58.72		

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra (2024), Nilai PM Pembangunan ZI telah melebihi target yaitu sebesar 130,20%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan capaian Pelabuhan lain (PPN Tual), capaian nilai PM Pembangunan ZI PPN Ambon sebesar 58,72, dimana capaian PPN Tual yaitu 72,45. Sehingga Capaian PPN Ambon lebih kecil dibandingkan dengan PPN Tual.

Nilai capaian PM Pembangunan ZI ini merupakan jumlah nilai dari komponen pengungkit 60% yang terdiri dari:

- Komponen Pengungkit (60%) yang dibagi menjadi Pemenuhan (30%) dan Reform (30%), yang terdiri dari Manajemen Perubahan 5%, Penataan Tatalaksana (5%), Penataan Sistem Manajemen SDM (15%), Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%), Penguatan Pengawasan (15%); Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)
- Komponen Hasil (40%) yang terdiri dari Birokrasi yang bersih dan akuntabel (20%) serta pelayanan publik yang prima (20%).

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu :

- Ketertiban anggota dalam menyusun dokumen kelengkapan pembangunan ZI
- Adanya monitoring dan evaluasi secara rutin
- Pemenuhan dokumen pendukung ZI yang dihitung dari perbandingan dokumen yang dipenuhi terhadap dokumen yang dipersyaratkan

Sedangkan kendala/ faktor penghambat dalam pencapaian IK Nilai PM Pembangunan ZI PPN Ambon yaitu belum adanya standarisasi di internal Kementerian

Kelautan dan Perikanan terkait rencana kerja pembangunan ZI yang mengacu pada hasil penilaian Menpan RB pada periode sebelumnya. Selain itu ada penyesuaian dan penambahan data dukung.

Upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan koordinasi dengan Inspektorat IV dan Satker lain terkait dokumen rencana kerja, melengkapi dokumen pembangunan ZI, melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen pendukung ZI.

Upaya yang telah dilaksanakan yaitu mengikuti kegiatan rapat persiapan penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. menindaklanjuti hasil pemantauan yang dilakukan oleh Inspektorat V pada bulan Februari.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 29. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" PPN Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Ambon	130,20	34.000.000	34.000.000	44.268.000	10.268.000
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				30,2%	
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{30,2}{20} \times 50\right)$				125,5%	

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 34.000.000,00. Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 34.000.000,00 atau 100%. Dengan efisiensi anggaran 30,2% dan nilai efisiensi 125,5%. Dalam pencapaian IK 10, didukung oleh 67 (enam puluh tujuh) orang SDM berdasarkan Surat Tugas

B.79/PPN.A/KP.750/IX/2023 tentang Tim Kerja Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Lingkup PPN Ambon Tahun 2023. Dokumen ZI dikumpulkan melalui google drive, sehingga lebih memudahkan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kelengkapan dokumen serta memudahkan koordinasi tim.

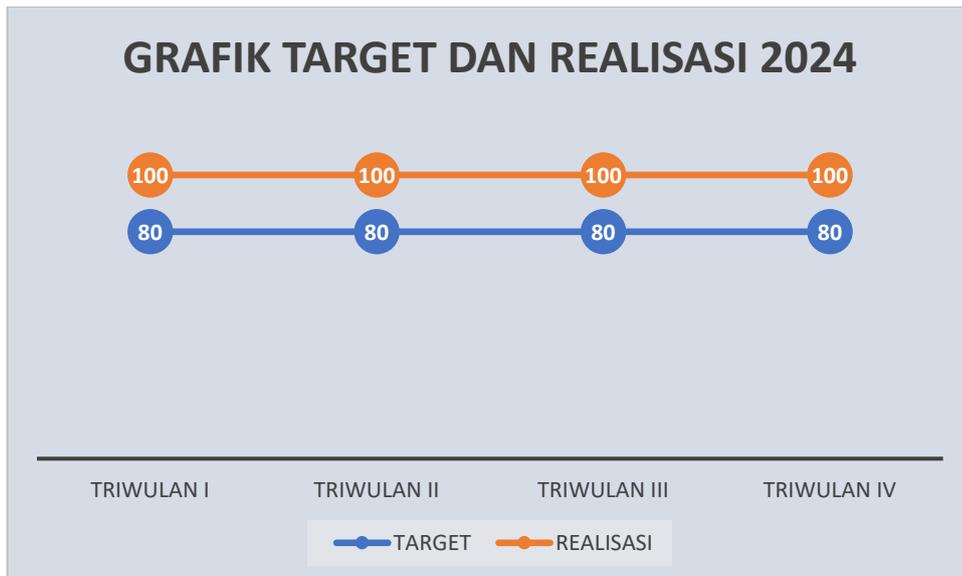
Indikator Kinerja (IK) 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Ambon

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reuiu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

Tabel 30. Capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

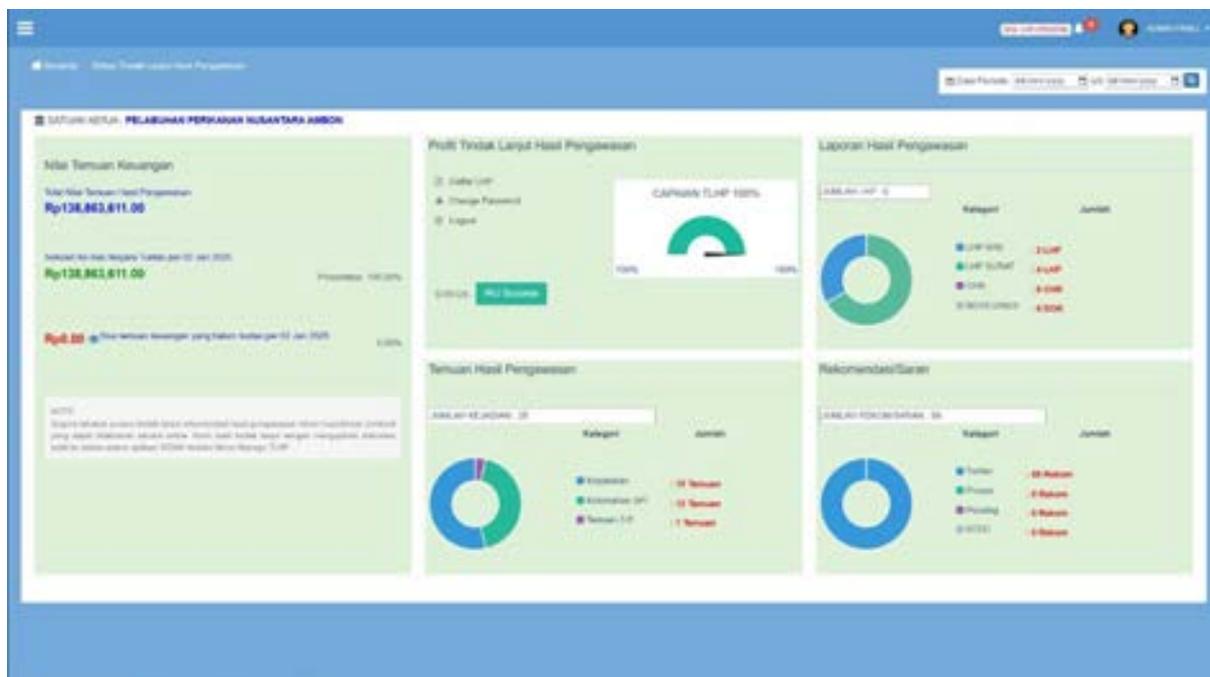
SK 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon								
IK 11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)								
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	100	80	100	125	-	-

Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Tahun 2024 yaitu 100% atau 125% dari target yang ditentukan.



Gambar 19. Target dan Realisasi per Triwulan Tahun 2024

Jika dilihat capaian realisasi dan target per Triwulan Tahun 2024 menunjukkan nilai yang stabil setiap Triwulan dengan Realisasi 100 % dengan target 80 %. Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 100 % dan PPN Tual juga sebesar 100 % artinya capaian PPN Ambon dan Tual sama.



Gambar 20. Dashboard Aplikasi SIDAK

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu adanya tindak lanjut temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan dilaksanakan tepat waktu. Sedangkan

untuk faktor penghambat pencapaian, secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi terus menerus kepada Inspektorat Jenderal KKP dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	125	174.880.000	174.880.000	218.600.000	43.720.000
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					25%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{25}{20} \times 50\right)$					112,5%

Pencapaian IK 11 didukung oleh anggaran sebesar Rp 174.880.000,00 dan Tahun 2024, serapan anggaran sebesar Rp 174.880.000,00 atau sebesar 100%. Dengan efisiensi anggaran 25% dan nilai efisiensi 112,5%. Dalam pencapaian IK 11, didukung oleh 67 (enam puluh tujuh) orang SDM. Kegiatan koordinasi dan konsultasi

tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara online dan pemenuhan dokumen diunggah pada google drive sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan :

- Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)

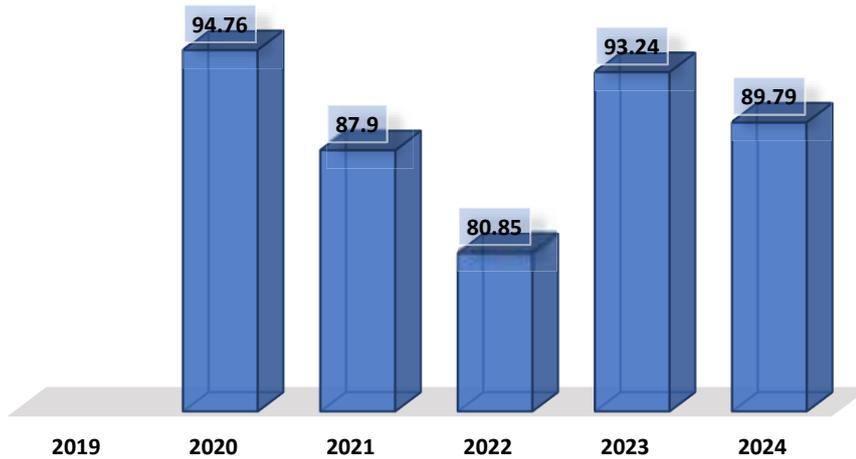
Indikator Kinerja (IK) 12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ambon

Rekonsiliasi kinerja merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (20%).

Tabel 32. Capaian IK " Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ambon" Tahun 2024

SK 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon								
IK 12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)								
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	94.76	87.9	80.85	93.24	94	89.79	95.52	-	-

Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja menunjukkan realisasi 89,79 dengan target 94 atau dengan capaian 95,5 % dari target. Target renstra tidak ada.



Gambar 21. Realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ambon Tahun 2019-2024

Nilai Rekonsiliasi Tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai Tahun sebelumnya (2023) dengan penurunan sebesar 3,45 atau turun sebesar 3,84 %. Sedangkan jika dibandingkan Tahun 2021 dan 2022, terjadi peningkatan di Tahun 2024 sebesar 1,89 (2,10 %) dan 8,95 (9,95 %). Jika dibandingkan dengan Satker lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon sebesar 89,79 sedangkan PPN Tual sebesar 88,14. Sehingga Capaian PPN Ambon lebih besar dibandingkan capaian PPN Tual.

LEMBAR KERJA REKONSILIASI KINERJA 2024

NAMA UNIT KERJA: UPTD Pelabuhan Kelapa		NAMA UNIT YES: UPTD Kelapa		LEMBAR KERJA: 001/2024		TAHUN: 2024		PERIODE: Januari 2024	
ASPEK KEMAMPUAN	PK	Manajemen Risiko	Manajemen Target PK	Penyusunan Akad	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5
	Skor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
RATA-RATA: 1,00									
ASPEK KEBERHASILAN	PK	Manajemen Risiko	Manajemen Target PK	Penyusunan Akad	Manajemen Target PK	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4
	Skor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
RATA-RATA: 1,00									
ASPEK KETERCAPIAN	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5	PK 6	PK 7	PK 8	PK 9
	Skor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
RATA-RATA: 1,00									
SASUK	ASPEK KEMAMPUAN	ASPEK KEBERHASILAN	ASPEK KETERCAPIAN	ASPEK KEMAMPUAN	ASPEK KEBERHASILAN	ASPEK KETERCAPIAN	ASPEK KEMAMPUAN	ASPEK KEBERHASILAN	ASPEK KETERCAPIAN
	Skor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
RATA-RATA: 1,00									
CATATAN: 1. Pada tahun 2024, target PPN Ambon sebagai 18,75% dengan target 18,75% dan tercapai 18,75% dengan target 18,75%.									

Gambar 22. Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Tahun 2024

Keberhasilan dan kegagalan indikator kinerja ini ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui ESAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Secara umum, tidak ada kendala dalam penemuan target indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dilakukan yaitu meningkatkan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*, peningkatan kualitas monev Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK " Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja	95,52	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					0
					$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{25}{20} \times 50\right)$					0

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00 dan Tahun 2024. Berdasarkan Surat Tugas No. B.54/PPN.A/KP.440/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Tim Pengelola Kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, SDM yang menangani pengelolaan kinerja sebanyak 6 (enam) orang. Untuk

memudahkan kegiatan pengumpulan dan pengukuran dan pelaporan kinerja, pengumpulan data capaian dan analisisnya dilakukan menggunakan google spreadsheet. Sedangkan pemenuhan dokumen diunggah pada google drive, sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 13 - Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018).

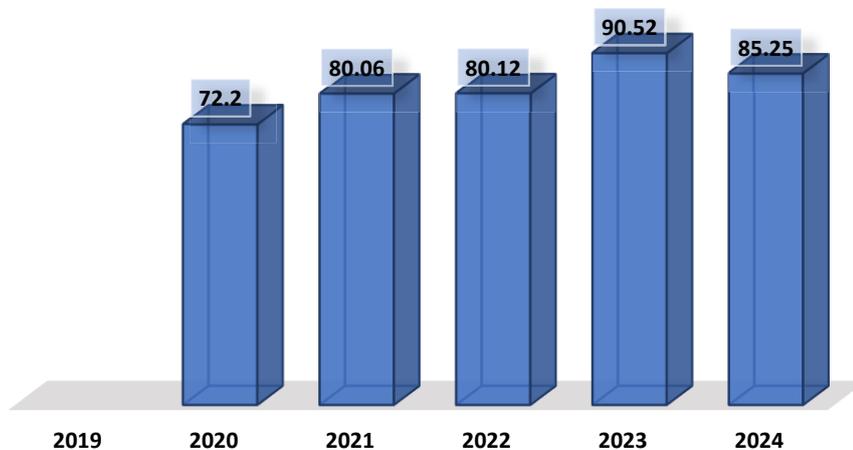
Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesional ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
- Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS; dan
- Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Tabel 34. Capaian IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

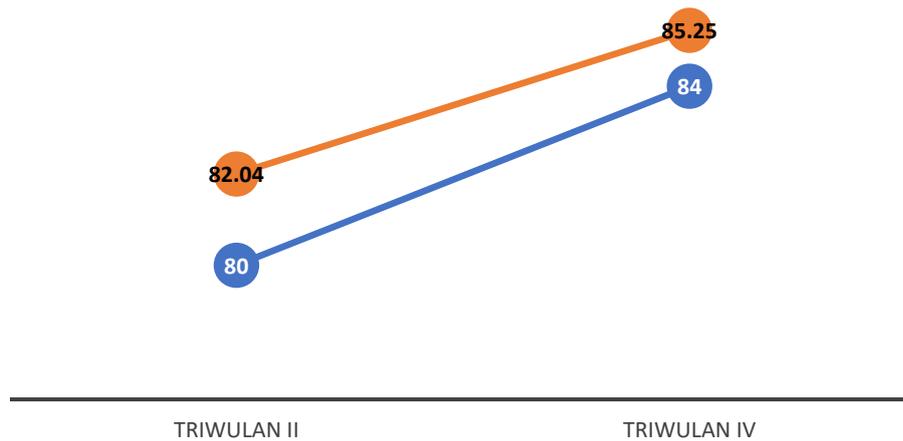
SK 7									
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
IK 13									
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	72.2	80.06	80.12	90.52	84	85.25	101.49	76	112.17

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN PPN Ambon dilaksanakan setiap semester. Sedangkan perbandingan capaian dengan target 2024, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain dapat dilakukan di akhir Tahun. Berdasarkan IKU 13 Indeks Profesionalitas ASN menunjukkan realisasi 85,25 dari target 84 atau persen ketercapaian realisasi sebesar 101,49 %. Sedangkan target Renstra sebesar 76 dengan persen realisasi terhadap target 112,17 %.



Gambar 23. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2019-2024

Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 jika dibandingkan tahun sebelumnya (2023) mengalami penurunan dari 90,52 menjadi 85,25 dengan penurunan 5,27 atau 6,18 %. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2020, 2021, 2022 mengalami peningkatan, jumlah peningkatan berturut 13,05 (15,3 %); 5,19 (6,08 %), 5,13 (6,02 %).



Gambar 24. Target dan Realisasi IP ASN per Triwulan Tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan target dan realisasi Triwulan II dan Triwulan IV dengan realisasi tertinggi pada Triwulan IV (Semester II) sebesar 85,25 dari target 84 sedangkan Triwulan II (Semester I) sebesar 82,04 dari target 80. Jika dibandingkan dengan SATKER lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon 85,25 sedangkan PPN Tual 81,07. Capaian PPN Ambon lebih besar dibandingkan PPN Tual.

No.	Deskripsi	Jumlah Program yang Ditinjau	Kuantitas (dari 20)		Pemenuhan (dari 20)		Kinerja (dari 20)		Daya (dari 20)		TOTAL	Estimasi
			#	Persentase	#	Persentase	#	Persentase	#	Persentase		
1	SAMPAIKAN 20 LEMBAR PERMOHONAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
2	SAMPAIKAN PERMOHONAN SURVEILLANS	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
3	SAMPAIKAN KASUS PERMOHONAN DARI 20 IP PERMOHONAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	SANGAT TAMBAH
4	SAMPAIKAN MELAKUKAKAN PERMOHONAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	SANGAT TAMBAH
5	SAMPAIKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
6	DALAM BERSAMA PERMOHONAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
7	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
8	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
9	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	SANGAT TAMBAH
10	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	SANGAT TAMBAH
11	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
12	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
13	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
14	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH
15	MELAKUKAKAN PERMOHONAN DAN MELAKUKAKAN	20	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	20/20	100%	80/80	TAMBAH

Gambar 25. Dashboard Capaian IP ASN Tahun 2024

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain adanya program pembelajaran secara online melalui aplikasi *emilea*, Zoom, dan youtube sehingga pegawai masih memiliki kesempatan dalam meningkatkan kompetensinya.

Faktor penghambat/ kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu perubahan gaya pembelajaran yang dilaksanakan oleh KKP melalui BDA Sukamandi dengan media pembelajaran *emilea* dan pembelajaran dengan metode online lainnya yang menuntut pegawai untuk dapat beradaptasi dengan teknologi membuat sebagian besar pegawai PPN Ambon yang berusia 40 tahun ke atas cukup kesulitan sehingga memerlukan bantuan dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan dan juga pembelajaran online seringkali harus menyesuaikan dengan waktu kerja atau sering bertabrakan dengan pekerjaan yang harus dilaksanakan.

Upaya yang dilaksanakan untuk memenuhi target IP ASN antara lain :

- Menyusun program pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan jabatan pegawai;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap peningkatan kompetensi pegawai.
- Memberikan arahan kepada seluruh pegawai tentang pentingnya IP ASN dan memberikan informasi terkait kegiatan pelatihan yang tersedia.
- Monitoring dan evaluasi capaian IP ASN per individu
- Analisa kebutuhan pelatihan untuk para pegawai disesuaikan dengan tugas dan fungsinya
- Penugasan / penunjukan langsung untuk mengikuti kegiatan pelatihan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 35. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Indeks Profesionalitas ASN	101,49	7.539.767.000	7.535.221.552	7.652.109.528	116.887.976
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					1,55%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{1,55}{20} \times 50\right)$					53,88%

Pencapaian IK 13 didukung oleh anggaran sebesar Rp 7.539.767.000,00 dan Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 7.535.221.552,00 atau 99,94%. Dengan efisiensi anggaran 1,55% dan nilai efisiensi 53,88%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 58 (lima puluh delapan) orang ASN. Selain itu, didukung oleh 1 (dua) orang Analis Kepegawaian yang bertugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, monitoring dan evaluasi, input data capaian pengembangan kompetensi pada aplikasi e-pegawai.

Indikator Kinerja (IK) 14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon

Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

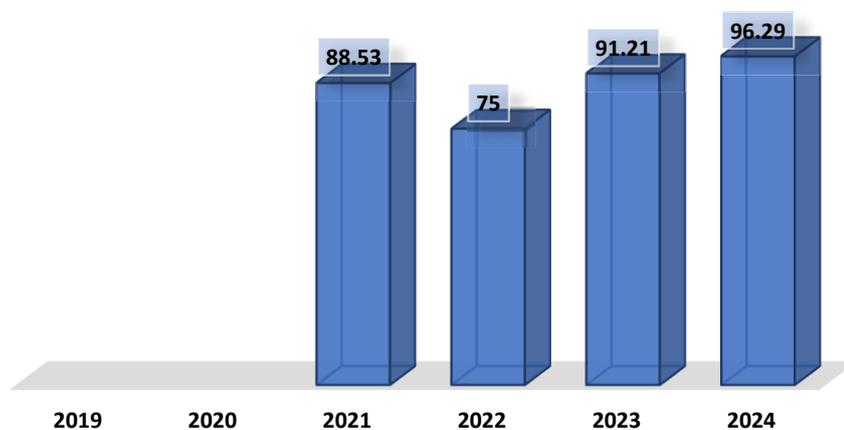
- Rencana umum pengadaan telah diupload dapal aplikasi SIRUP (20%)
- Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Indikator kinerja ini bersifat tahunan, penilaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa dilakukan di akhir Tahun. Sehingga perbandingan capaian dengan target 2024, capaian tahun sebelumnya, target Resntra, dan capaian Satker lain dapat dilakukan di akhir Tahun 2024.

Tabel 36. Capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon" Tahun 2024

SK 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon								
IK 14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)								
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	88.53	75	91.21	80	96.29	120.36	72.25	133.27

Berdasarkan IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa menunjukkan realisasi sebesar 96,29 % dari target 80 % atau persen realisasi terhadap target 120,36 %. Sedangkan Target Renstra 72,25 dengan Persen terhadap target renstra 133,27 %.



Gambar 26. Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2019-2024

Gambar di atas menunjukkan capaian realisasi Tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun sebelumnya (Tahun 2023) yaitu mengalami peningkatan 5,08 atau 5,27 %. Capaian tahun 2024 juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2021, 2022. Peningkatan paling besar jika dibandingkan

dengan Tahun 2022 sebesar 21,29 atau 28,38 %. Jika dibandingkan dengan SATKER lain yaitu PPN Tual, capaian PPN Ambon sebesar 96,29 sedangkan PPN Tual juga sebesar 96,29.

Tabel 37. Nilai Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon

No	Unit Eselon I Mitra	Nilai Subindikator (%)						Nilai Kepatuhan PBJ (%)
		1 ¹⁾	2 ²⁾	3 ³⁾	4 ⁴⁾	5 ⁵⁾	6 ⁶⁾	
1	Setjen	10,00	11,65	10,00	37,46	5,00	15,00	89,11
2	DJPKRL	8,35	15,00	10,00	35,66	3,75	15,00	87,76
3	DJPT	10,00	15,00	10,00	41,29	5,00	15,00	96,29
4	DJPSPDKP	10,00	10,40	10,00	34,65	5,00	15,00	85,05
5	DJPB	6,67	15,00	10,00	31,84	3,75	15,00	82,24
6	BPPSDMKP	10,00	13,35	10,00	30,94	5,00	15,00	84,29
7	DJPDSPKP	10,00	13,35	10,00	31,84	5,00	15,00	85,19
8	BPPMHKP	10,00	13,75	10,00	31,84	3,75	15,00	84,34
9	Itjen	10,00	15,00	10,00	45,00	5,00	0,00	85,00

Faktor pendukung tercapainya IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan; KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak Surat Perjanjian untuk seluruh paket pengadaan telah tersedia sesuai jadwal. Sedangkan faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini adalah pengendalian pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang masih belum maksimal.

Hal yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja meliputi sumberdaya pendukung. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai.

Tabel 38. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran "Tingkat Nilai Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) X (3)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa	120,36	489.870.000	489.560.000	589.607.532	100.047.532
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				20,42%	
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					

$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) \\ &= 50\% + \left(\frac{20,42}{20} \times 50\right) \end{aligned}$	101,06%
--	---------

Pencapaian IK 14 didukung oleh anggaran sebesar Rp 489.870.000,00 dan Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 489.560.000,00 atau 99,94%. Dengan efisiensi anggaran 20,42% dan nilai efisiensi 101,06%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 2 (dua) orang pejabat fungsional Pengelola Barang/Jasa.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen melalui kegiatan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, operasional perkantoran - pengadaan pakaian dinas, pengadaan peralatan perkantoran dalam rangka mendukung PNBP, dan layanan prasarana internal. Upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi target meliputi melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, pemilihan penyedia barang/jasa pemerintah, mengelola kontrak penyedia barang/jasa pemerintah, dan melakukan proses barang/jasa pemerintah secara e-purchasing.

Indikator Kinerja (IK) 15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Ambon

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut :

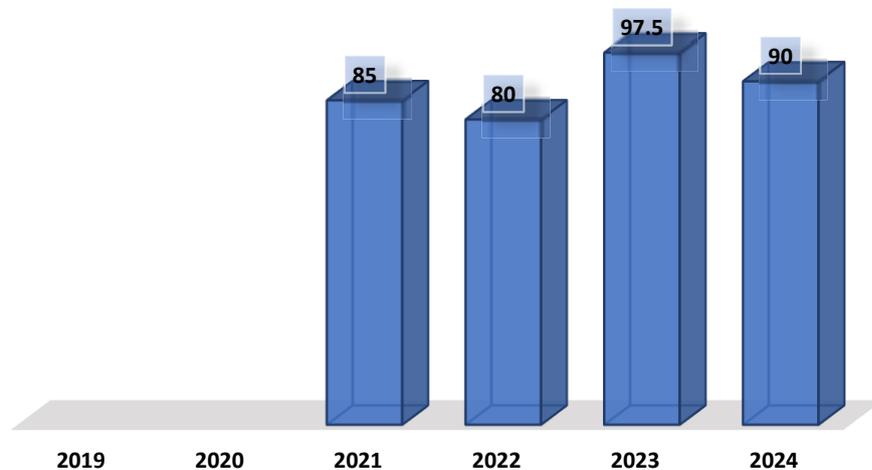
- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 10%)
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 balik ke penggunaan barang dan pengelolaan barang (bobot 25%)
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (reevaluasi aset) (bobot 20%)

- Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (Bobot 25%)
- Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%)

Tabel 39. Capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Ambon" Tahun 2024

SK 7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
IK 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	85	80	97.5	80	90	112.5	72.25	124.57

Dari IKU 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN menunjukkan realisasi sebesar 90 % dengan target 80 % atau persen realisasi terhadap target 112,5 %. Sedangkan Target Renstra sebesar 72,25 atau persen capaian target sebesar 124,57 %.



Gambar 27. Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2019-2024

Realisasi capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya (Tahun 2023) yaitu dari 97,5 menjadi 90. Sedangkan jika dibandingkan Tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan

sebesar 5 (5,8 %) dan 10 (12,5 %). Sedangkan jika dibandingkan dengan SATKER lain yaitu PPN Tual, capaian PPN Ambon sebesar 90 sedangkan capaian PPN Tual juga sama sebesar 90. Tingkat Kepatuhan BMN dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 40. Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN

No	Unit Eselon I	Target	Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN
1	Sekretariat Jenderal	82,50	94,00
2	Ditjen PKRL	80,00	100,00
3	Ditjen Perikanan Tangkap	80,00	90,00
4	Ditjen PSDKP	80,00	100,00
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	80,00	87,50
6	BPPSDMKP	80,00	90,00
7	Ditjen PDSPKP	80,00	87,50
8	BPPMHKP	80,00	97,50
9	Inspektorat Jenderal	82,00	97,50

Faktor pendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya optimalisasi kinerja dan evaluasi terhadap BMN lebih baik. Sedangkan faktor penghambat / kendala yang dihadapi yaitu: Dalam pelaksanaan penghapusan masih belum sesuai dengan SOP karena berhubungan dengan instansi eksternal maupun internal; Belum semua BMN yang rusak berat dilakukan penghapusan; Beberapa BMN belum terdata baik keberadaan dan kondisi barang khususnya untuk barang pengadaan lama.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain berkoordinasi secara intensif dalam pengelolaan BMN dan mengusulkan penghapusan BMN yang sudah rusak.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 antara lain optimalisasi pemanfaatan aset, mengajukan usulan PSP (penetapan status penggunaan), serta penghapusan / pemusnahan aset.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan BMN	112,5	4.260.927.000	4.254.915.000	4.793.542.875	538.627.875
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					12,64%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{12,64}{20} \times 50\right)$					81,60%

Pencapaian IK 15 didukung oleh anggaran sebesar Rp 4.260.927.000,00, Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 4.254.915.000,00 atau 99,86%. Dengan efisiensi anggaran 12,64% dan nilai efisiensi 81,60%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 1 (satu) orang pejabat Pengelola BMN.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - operasional dan pemeliharaan kantor melalui kegiatan pemeliharaan alat pengolah data, perawatan kendaraan dinas, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran dan pimpinan, pemeliharaan gedung dan bangunan, serta operasional perkantoran.

Indikator Kinerja (IK) 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Nilai IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Capaian Nilai IKPA dilaksanakan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diukur dari 3 (tiga) aspek/sisi yaitu :

I. Kualitas Perencanaan Anggaran (bobot 20%) dengan 2 indikator yaitu :

- Revisi DIPA (bobot 10%)
- Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10%)

II. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%) dengan 5 indikator yaitu :

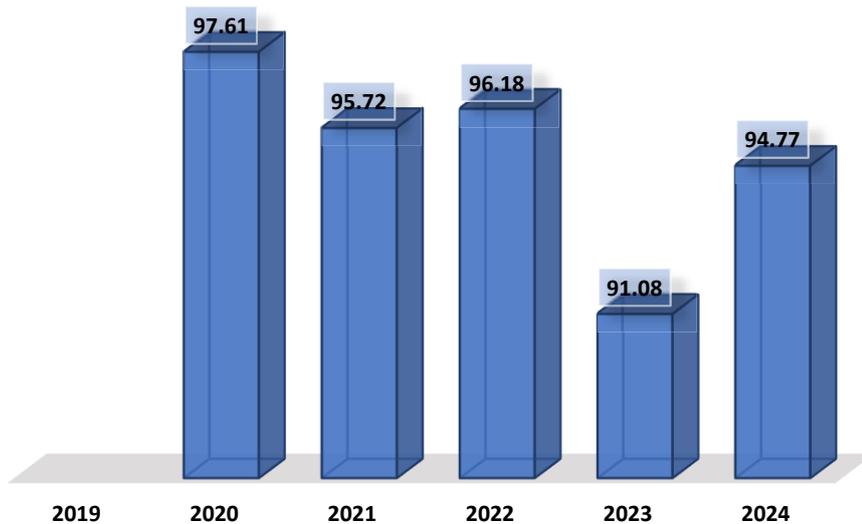
- Penyerapan anggaran (bobot 20%)
- Belanja Kontraktual (bobot 10%)
- Penyelesaian tagihan (bobot 10%)
- Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
- Dispensasi SPM (bobot 5%)

Indikator kinerja ini merupakan IK yang dilaporkan tahunan. Sehingga perbandingan capaian dengan target 2024, capaian tahun sebelumnya, target Resnra, dan capaian Satker lain dapat dilakukan di akhir Tahun 2024.

Tabel 42. Capaian IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

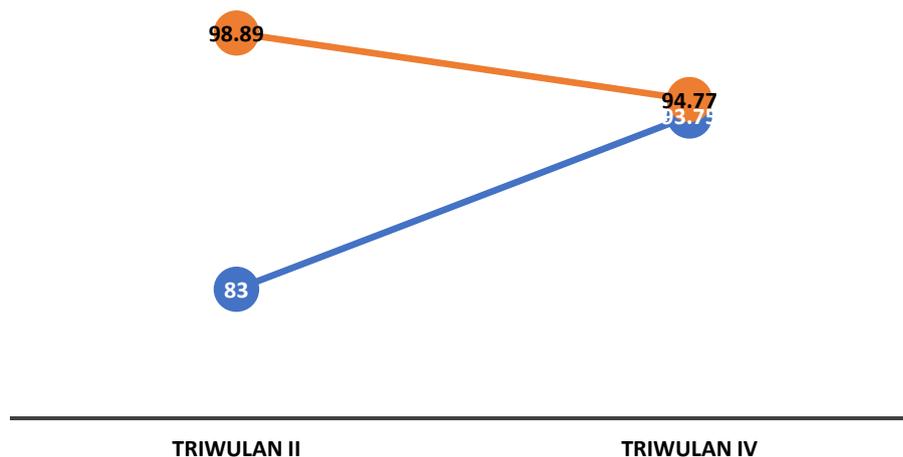
SK 7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
IK 16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra	
	97.61	95.72	96.18	91.08	93.75	94.77	101.09	90	105.3	

Berdasarkan IKU 16 Nilai IKPA menunjukkan nilai realisasi sebesar 94,77 dari target 93,75 atau persen capaian realisasi sebesar 101,09 %. Sedangkan Target Renstra sebesar 90 dengan persen realisasi terhadap target Renstra 105,3 %.



Gambar 28. Realisasi Nilai IKPA Tahun 2019-2024

Realisasi capaian Nilai IKPA Tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan Tahun sebelumnya (Tahun 2023) dengan peningkatan sebesar 3,69. Sedangkan jika dibandingkan Tahun 2020, 2021, 2022 mengalami penurunan dengan penurunan berturut sebesar 2,84 ; 0,95; 1,41. Sedangkan jika dibandingkan dengan SATKER lain yaitu PPN Tual, capaian PPN Ambon sebesar 94,77 sedangkan capaian PPN Tual sebesar 93,71. Capaian PPN Ambon lebih besar dibandingkan capaian PPN Tual.



Gambar 29. Target dan Realisasi Nilai IKPA per Triwulan Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan target pada Triwulan II dan Triwulan IV berbeda yaitu sebesar 83 (Triwulan II) dan 93,75 (Triwulan IV). Realisasi Triwulan II lebih

besar dibanding realisasi Triwulan IV. Realisasi Triwulan II sebesar 98,89 atau dengan persen capaian dari target sebesar 119,15 % sedangkan realisasi Triwulan IV sebesar 94,77 atau dengan perssen capaian dari target sebesar 101,08 %. Jika dibandingkan dengan capaian SATKER lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon sebesar 94,77 sedangkan PPN Tual sebesar 93,71. Capaian PPN Ambon lebih besar dibanding capaian PPN Tual

Tabel 43. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Disempai SPM (Peningkat)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	001	032	622481	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	Nilai	100.00	98.90	94.20	100.00	100.00	92.96	96.81	94.77	100%	0.00	94.77
					Bobot	10	15	20	10	10	10	28				
					Nilai Akhir	10.00	13.00	19.24	10.00	10.00	8.30	24.20				
					Nilai Aspek	93.43		94.79		96.81						

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu upaya pencapaian secara maksimal pada 8 (delapan) indikator penilaian IKPA. Faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini yaitu dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA masih terdapat 4 (empat) indikator yang mendapatkan capaian kurang maksimal diantaranya dari kualitas perencanaan anggaran indikator Deviasi Halaman III DIPA, kualitas pelaksanaan anggaran indikator penyerapan anggaran, indikator belanja kontraktual dan, indikator Pengelolaan UP dan TUP.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 44. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai IKPA	101,09	39.000.000	39.000.000	39.425.100	425.100
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					1,09%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{1,09}{20} \times 50\right)$					52,73%

Pencapaian IK 16 didukung oleh anggaran sebesar Rp 39.000.000,00 dan Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 39.000.000,00 atau 100%. Dengan efisiensi anggaran 1,09% dan nilai efisiensi 52,73%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Pengelola Keuangan, 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu penyesuaian target serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan.

Indikator Kinerja (IK) 17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Kinerja anggaran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA.

Seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor

214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi SMART juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aplikasi ini dibangun dengan sistem *web-based*, digunakan oleh seluruh tingkatan kementerian negara/lembaga (tingkat Satuan Kerja, Eselon I, dan tingkat Kementerian Negara/Lembaga) untuk melaporkan kinerja anggaran yang dikelola oleh setiap unit bersangkutan.

Indikator kinerja ini merupakan laporan tahunan, Sehingga perbandingan capaian dengan target 2024, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain dapat dilakukan di akhir Tahun 2024.

Tabel 45. Capaian IK "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
IK 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	71	86.58	121.94	86	100.67

Capaian IKU 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran menunjukkan realisasi Tahun 2024 sebesar 86,58 dengan target 71 atau persen realisasi terhadap target sebesar 121,94 %. Sedangkan target Renstra sebesar 86 dengan realisasi terhadap target sebesar 100,67 %. Realisasi tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU ini baru ada di Tahun 2024 Triwulan IV. Jika dibandingkan dengan SATKER lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon sebesar 86,58 sedangkan PPN Tual sebesar 90. Capaian PPN Ambon lebih kecil dibandingkan capaian PPN Ambon.

Faktor pendukung tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran yaitu adanya peningkatan nilai penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output, efisiensi

dan nilai efisiensi. Faktor penghambat pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yaitu efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian output dengan penyerapan anggaran. Rencana tindak lanjut dengan mengoptimalkan penyerapan anggaran dengan cara meningkatkan nilai capaian output setiap komponen realisasi output.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran pada periode selanjutnya yaitu meningkatkan pelaksanaan 8 (delapan) Indikator IKPA.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung untuk tercapainya target meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	121,94	70.000.000	70.000.000	85.358.000	15.358.000
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					21,94%
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{21,94}{20} \times 50\right)$					50,55%

Pencapaian IK 17 didukung oleh anggaran sebesar Rp 70.000.000,00 dan Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp 70.000.000,00 atau 100%. Dengan efisiensi anggaran 21,94% dan nilai efisiensi 50,55%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 3 (tiga) orang Pengelola Keuangan.

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen keuangan - kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran, serta pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

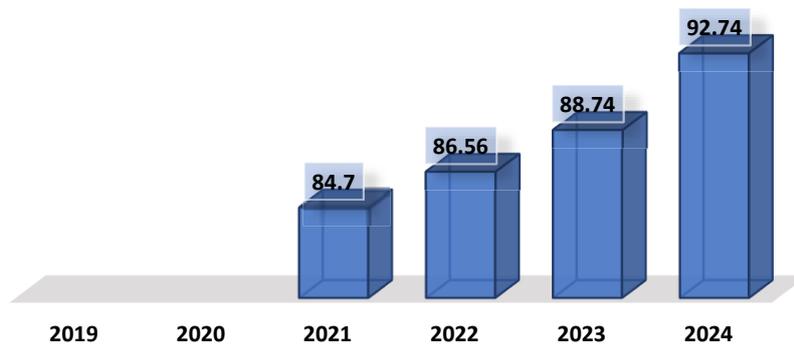
Dalam menyusun Survei Kepuasan Masyarakat digunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Penyusunan kuesioner disesuaikan dengan jenis layanan yang disurvei dan data yang ingin diperoleh dari jenis ataupun unit layanan.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Tabel 47. Capaian IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

SK 7									
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
IK 18									
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)									
Realisasi Tahun 2019- 2023					Target & Realisasi Tahun 2024			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
		84.7	86.56	88.74	88.3	92.74	105.03	-	-

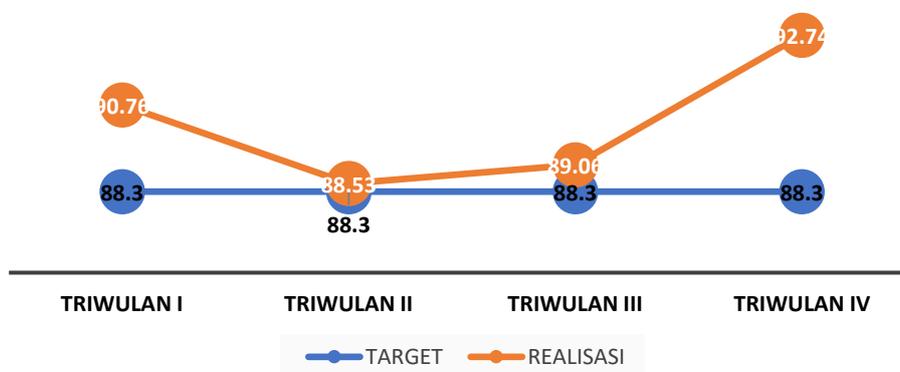
Dari IKU 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat menunjukkan realisasi PPN Ambon Tahun 2024 sebesar 92,74 dari target sebesar 88,3 dengan persen realisasi capaian 105,03 %. Untuk Target Renstra tidak ada.



Gambar 30. Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2019-2024

Gambar di atas menunjukkan perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat selama lima tahun sebelumnya dan capaian tahun 2024. Dari gambar menunjukkan Nilai SKM terus meningkat dari tahun ke tahun sejak Tahun 2021. Nilai SKM tertinggi pada Tahun 2024 sebesar 92,74. Sedangkan Nilai SKM terendah pada Tahun 2021 sebesar 84,7. Survei Kepuasan Masyarakat belum dilaksanakan pada Tahun 2019 dan 2020. Jika dibandingkan SATKER lain yaitu PPN Tual, Nilai SKM PPN Ambon sebesar 92,74 sedangkan PPN Tual sebesar 95,77. Capaian Nilai SKM PPN Ambon lebih rendah dibandingkan PPN Tual.

GRAFIK TARGET DAN REALISASI SKM 2024



Gambar 31. Target dan Realisasi Nilai SKM per Triwulan Tahun 2024

Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) mengalami fluktuasi dari Triwulan I hingga Triwulan IV. Capaian pada triwulan IV 2024 lebih tinggi dibanding Triwulan III yaitu capaian Triwulan III sebesar 89,08 naik di Triwulan IV menjadi 92,74. Nilai SKM paling kecil pada Triwulan II sebesar 88,53 yang turun dari Triwulan I sebesar 90,76. Hal ini sebanding dengan upaya peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selalu dilakukan secara periodik. Tujuan pelaksanaan SKM yaitu untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, mendorong penyelenggara pelayanan public untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah adanya perbaikan yang dilakukan terkait unsur-unsur penilaian dalam pelayanan meliputi sarana dan prasarana serta perbaikan kualitas pelayanan masyarakat yang dilakukan secara terus menerus sehingga kepuasan pengguna jasa meningkat. Selain itu juga peningkatan kualitas pelayanan mulai dari prosedur, waktu, persyaratan, kompetensi dan perilaku petugas pelayanan. Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya pengetahuan pengguna jasa dalam pengisian SKM secara online, sehingga terjadi kesalahan dalam pengisian secara online.

Upaya yang akan dilaksanakan dalam upaya peningkatan capaian nilai SKM yaitu :

- Pendampingan responden ketika melakukan pengisian SKM
- Melakukan Survey secara rutin dilaksanakan setiap Bulannya sehingga jumlah responden semakin banyak
- Mensosialisasikan mengenai pengisian SKM

Upaya yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 antara lain pendampingan dalam pengisian SKM. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 48. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup	95,52	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					0
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{25}{20} \times 50\right)$					0

Pencapaian IK 18 didukung oleh anggaran sebesar 0 dan realisasi Tahun 2024 sebesar 0. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 16 (Enam belas) orang petugas pelayanan publik. Penggunaan aplikasi SISUSAN meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan SKM, baik dari segi SDM maupun waktu.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - layanan organisasi dan tata kelola internal melalui kegiatan peningkatan kualitas pelayanan publik.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Ambon Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 14,617,146,000 sesuai dengan DIPA PPN Ambon TA.2024 dengan nomor : SP DIPA-032.03.2.622461/2024 tanggal 28 November 2023. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan

5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Capaian pelaksanaan anggaran sampai dengan Tahun 2024 adalah sebesar Rp 14,247,429,972 atau sebesar 99.84 % dari total PAGU Anggaran Tahun 2024.

Tabel 49. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	43,000,000	43,000,000	100%	0%
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,490,572,000	1,481,210,219	99.37%	0,63%
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8,000,000	6,000,000	75%	25%
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	100,643,000	100,643,000	100%	0%
5	Program Dukungan Manajemen Internal	12,627,444,000	12,616,576,753	99.91%	0,09%
Jumlah		14,269,659,000	14,247,429,972	99.84%	0,16%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua jenis efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left(\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right)$$

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tidak terlepas dari adanya anggaran sebagai motor penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan dalam rangka melaksanakan kinerja yang telah disepakati

dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pada tahun 2024, pagu anggaran untuk semua kegiatan adalah Rp. 14.269.659.000,00, sementara realisasi anggaran untuk semua program dan kegiatan yaitu Rp. 14.247.429.972,00. Dengan menggunakan rumus efisiensi, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 0,16%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada tahun 2024 telah dilaksanakan dengan melakukan pembagian tugas pegawai sesuai dengan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh satker, yang dituangkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang harus dicapai oleh masing-masing pegawai dalam rangka penilaian prestasi kerja pegawai setiap tahunnya. Selain itu, melalui pelibatan banyak pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan fasilitas, pengadaan sarana dan prasarana, penggunaan tenaga ahli sebagai pemateri, dan memaksimalkan peran serta *stakeholder* dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan serta melakukan monitoring dan evaluasi kinerja untuk petugas pelayanan.

Target anggaran yang ditetapkan, direncanakan untuk menghasilkan capaian kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Penyerapan anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 50. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Target Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran
1	Nilai PNBP sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ambon	78,000,000	77,109,000	120%	98.86%
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ambon Meningkat	86,840,000	86,840,000	120%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Target Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	836,631,000	830,381,990	108.93%	99.25%
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Optimal	608,744,000	606,522,229	120%	99.64%
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	13,787,000	13,787,000	120%	100%
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di PPN Ambon	37,213,000	35,213,000	120%	94.63
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan PPN Ambon	12,608,444,000	12,597,576,753	110.61%	99.91%
Jumlah/ Presentase		14,269,659,000	14,247,429,972	117.14%	99.84%



BAB IV PENUTUP

LKJ TAHUN 2024



BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat melaksanakan program pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang terdiri dari beberapa kegiatan yang diimplementasikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada tahun 2024. Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, dapat dilihat dari Dashboard Aplikasi Kinerjaku. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, sebagaimana tercantum dalam dashboard aplikasi Kinerjaku Tahun 2024 yaitu 117,14%.

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2024 terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang mendukung 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan memiliki capaian >100%. Pada Tahun 2024 terdapat 18 (Delapan belas) indikator dengan pelaporan bersifat triwulan.

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon terdapat beberapa kendala dan permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Capaian nilai pengendalian lingkungan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh beberapa kriteria dan kesesuaian data dukung;
- b. Nilai tingkat kinerja yang bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian;
- c. Kesadaran kesadaran nahkoda/ pemilik kapal untuk melaporkan aktivitas kedatangan kapal
- d. Keterbatasan anggaran pelayanan SKKP sedangkan wilayah cakupan penerbitan SKKP cukup luas yaitu di yaitu di Seram, provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Papua

- Tengah. Jumlah petugas pemeriksa kelaikan kapal yang terbatas yaitu hanya berjumlah 12 (dua belas) orang
- e. Tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan.
 - f. Pelayanan kepada masyarakat perlu ditingkatkan secara terus menerus sebagai upaya pelayanan prima PPN Ambon

4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2024, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi input data pada sistem PIPP;
- b. Menyusun jadwal piket untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengendalian lingkungan;
- d. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI WBK yang telah dikoordinasikan dengan Inspektorat V dan Satker lain;
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- f. Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemilik kapal/nakhoda agar tertib dalam pelaporan aktivitas kedatangan kapal;
- g. Mengajukan penambahan anggaran terkait penerbitan SKKP;
- h. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi dan dialog kinerja lainnya akan pentingnya IP ASN;
- i. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi terkait pelayanan publik;
- j. Melaksanakan evaluasi petugas pelayanan secara berkala.



LAMPIRAN

LKJ TAHUN 2024





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jafar Sahubauwa**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

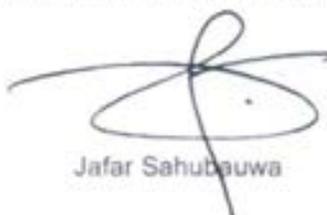
Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Sahubauwa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.118,23
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.061
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	65
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	275
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	15
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dan Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,10
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80
		12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	94
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,30

Data Anggaran:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	43.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.705.340.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	115.382.000
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	12.745.424.000
	Total Anggaran tahun 2024	14.617.146.000

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Sahubauwa

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Komponen Kegiatan	pagu (Rp. 000)	Satuan	Komponen Target	Target Output Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	168.856	Persen	80		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	Pengadaan sarana perkantoran Operasional dan Pemeliharaan Kantor	321.014 4.500.000	Persen	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	39.000			0	0	0	0	85	0	0	0	0	0	0	93,75
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	70.000	Nilai	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)			Indeks	88,3	0	0	85	0	0	86	0	0	87	0	0	88,3

Ambon, Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ambon,



Jatar Sahubuwu, S.St.Pi.
NIP. 19761210 200212 1 002

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA
BULAN MARET**

TAHUN ANGGARAN 2024
KEMENTERIAN/LEMBAG KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NKO 113.11%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target MARET	Capaian MARET	%	Target s/d MARET	Capaian s/d MARET	%
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon						111,19			111,19	
	Penerimaan PNBP Ikon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)										
IKS.1	Data Dukung1 Data Dukung2	Juta Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.118,23	260,29	289,41	111,19	260,29	289,41	111,19
S.02	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat						120			120	
	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)										
IKS.02.1	Data Dukung1 Data Dukung2	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.061,00	437	542	120	437	542	120
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing						106,25			106,25	
	Persentase pemantauan/pengusahaan yang dilaksanakan dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0	0		0	0	
IKS.03.1											
	tingkat kinerja pelabuhan perikanan nusantara Ambon (Nilai)										
IKS.03.2	Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Rata-rata	84	84	89,25	106,25	84	89,25	106,25
IKS.03.3	tingkat pelayanan kesyarbantuan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65	0	0		0	0	
S.04	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal						120			120	
	Persentase pengendalian/pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	45	0	0		0	0	
IKS.04.1											
	nilai pengendalian/tingkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)										
IKS.04.2	Data Dukung1 Data Dukung2	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,1	30,1	80,63	120	30,1	80,63	120
S.05	Pengetahuan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon						109,79			109,79	
	Kapal perikanan izin daeran yang memenuhi ketentuan (Kapal)										
IKS.05.1	Data Dukung1 Data Dukung2	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	275	235	258	109,79	235	258	109,79
S.06	Ambon										
	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15	0	0		0	0	
IKS.06.1											
S.07	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon						111,4			111,4	
	nilai pembangunan zona integritas meraja wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)										
IKS.07.1		Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	45,1	0	0		0	0	

		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)											
IKS.07.2	Data Dukung1	Data Dukung2	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	80	100	120	80	100	120	
IKS.07.3	Nilai	Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94	0			0	0		
IKS.07.4	Indeks	Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84	0			0	0		
IKS.07.5	tingkat	kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0		
IKS.07.6	tingkat	kepatuhan Pengelolaan BMD Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80	0			0	0		
IKS.07.7	Nilai	IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,75	0			0	0		
IKS.07.8	Nilai	Kinerja Anggarai Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0		
IKS.07.9	Nilai	Survei Kepuasan Masyarakat Tingkat Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)											
IKS.07.9	Data Dukung1	Data Dukung2	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,3	88,3	90,76	102,79	88,3	90,76	102,79	



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA AMBON



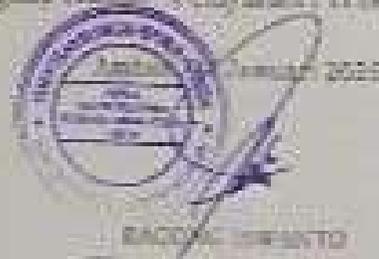
PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (622461)

PERINGKAT III

Sektor dengan Jumlah Transaksi (Pegay Tertinggi) Periode Semester II Tahun
Anggaran 2014 Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Ambon



BAKDI SUPRANTO
KORPRI AMBON



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan Bangga Diberikan Kepada:

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan
periode bulan Juni 2024
dengan kategori :

SANGAT BAIK

Jakarta, 10 Juni 2024

**Direktur
Kepelabuhanan Perikanan**



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan bangga diberikan kepada

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan
periode bulan Juli 2024
dengan kategori :

SANGAT BAIK

Jakarta, 7 Agustus 2024

Direktur Kepelabuhanan Perikanan



Tri Aris Wibowo



SERTIFIKAT

PENGHARGAAN

Dengan bangga diberikan kepada

PPN AMBON

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan
periode bulan Agustus 2024
dengan kategori :

Sangat Baik

Jakarta, 7 September 2024

Direktur Kepelabuhanan Perikanan



Tri Aris Wibowo



SERTIFIKAT

Penghargaan

Dengan bangga diberikan kepada

PPN Ambon

dengan kategori :

SANGAT BAIK

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan
periode bulan Oktober 2024

Jakarta, 7 Nopember 2024

Direktur Kepelabuhanan Perikanan



Tri Aris Wibowo





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DENGAN BANGGA DIBERIKAN KEPADA

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan
Perikanan periode bulan Desember 2024

dengan Kategori :

SANGAT BAIK

JAKARTA, 7 JANUARI 2025
DIREKTUR KEPELABUHANAN PERIKANAN



TRI ARIS WIBOWO



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



DENGAN BANGGA DIBERIKAN KEPADA

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan
periode bulan November 2024

Jakarta, 7 Desember 2024

Direktur Kepelabuhanan Perikanan



Tri Aris Wibowo

dengan kategori :

SANGAT BAIK

